

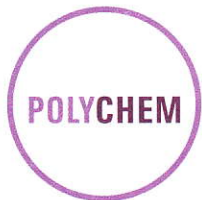
PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN INFORMASI TAMBAHAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND SUPPLEMENTARY
INFORMATION**

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014/
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

	Halaman/ Page	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	1	DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014 serta untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - As of December 31, 2015 and 2014 and January 1, 2014 and for the years ended December 31, 2015 and 2014
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	2	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7	Notes to Consolidated Financial Statements
INFORMASI TAMBAHAN		SUPPLEMENTARY INFORMATION
Daftar I : Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	68	Schedule I : Parent Entity's Statements of Financial Position
Daftar II : Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	70	Schedule II : Parent Entity's Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Daftar III : Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	71	Schedule III : Parent Entity's Statements of Changes in Equity
Daftar IV : Laporan Arus Kas Entitas Induk	72	Schedule IV : Parent Entity's Statements of Cash Flows
Daftar V : Investasi Dalam Entitas Anak	73	Schedule V : Investment in Subsidiaries



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN INFORMASI TAMBAHAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
PT. POLYCHEM INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK

*DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
PT. POLYCHEM INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES*

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|---|---|--|
| 1. Nama/Name | : | Gautama Hartarto, MA |
| Alamat kantor/Office address | : | Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1 – Jakarta 10220 |
| Alamat domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Tirtayasa II/18
Kebayoran Baru – Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | (021) 5744848 |
| Jabatan/Position | : | Presiden Direktur/President Director |
| 2. Nama/Name | : | Johan Setiawan |
| Alamat kantor/Office address | : | Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1 – Jakarta 10220 |
| Alamat domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Alexandri III Blok J1/30
Kebayoran Lama – Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | (021) 5744848 |
| Jabatan/Position | : | Wakil Presiden Direktur/Vice President Director |

menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements and supplementary information; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements and supplementary information have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All informations contain in the consolidated financial statements and supplementary information is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements and supplementary information do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts. |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak. | 4. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 28 Maret 2016/ March 28, 2016

Presiden Direktur/President Director

Wakil Presiden Direktur/Vice President Director



(Gautama Hartarto MA)

(Johan Setiawan)

PT Polychem Indonesia Tbk.

Laporan Auditor Independen

No. GA116 0215 PI AI

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT. Polychem Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT. Polychem Indonesia Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajiban estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

No. GA116 0215 PI AI

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors
PT. Polychem Indonesia Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT. Polychem Indonesia Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Osman Bing Satrio & Eny

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, a UK private company limited by guarantee, and its network of member firms, each of which is a legally separate and independent entity. Please see www.deloitte.com/about for a detailed description of the legal structure of Deloitte Touche Tohmatsu Limited and its member firms.

Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited

Osman Bing Satrio & Eny

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT. Polychem Indonesia Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan Suatu Hal

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, pada tahun 2015, PT. Polychem Indonesia Tbk dan entitas anak menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK 24 (revisi 2013), Imbalan Kerja) yang dilakukan secara retrospektif dan angka-angka koresponding tahun sebelumnya telah disajikan kembali. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT. Polychem Indonesia Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT. Polychem Indonesia Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT. Polychem Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2015, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of Matter

As discussed in Note 2 to the consolidated financial statements, in 2015, PT. Polychem Indonesia Tbk and its subsidiaries adopted Statement of Financial Accounting Standards (PSAK 24 (revised 2013), Employee Benefits) which have been applied retrospectively and the prior year corresponding figures have been restated. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Other Matter

Our audit of the consolidated financial statements of PT. Polychem Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2015 and for the year then ended was conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT. Polychem Indonesia Tbk (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2015, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes on investment in subsidiaries (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. This Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. Such Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in our audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, such Parent Entity Financial Information is fairly stated in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

OSMAN BING SATRIO & ENY



Alvin Ismanto

Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0556

28 Maret 2016/March 28, 2016

		31 Desember/ December 31, 2015 USD	31 Desember/ December 31, 2014 *) USD	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013 *) USD	
Catatan/ Notes					
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	30.853.541	28.437.832	24.185.638	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	6	4.141.674	4.618.018	31.349.365	Other financial assets
Piutang usaha	7				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	31	17.549.657	14.897.936	14.452.394	Related party
Pihak ketiga		21.736.113	25.290.493	36.843.899	Third parties
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
Pihak berelasi	8a,31	88.861	120.613	63.441	Related parties
Pihak ketiga		214.457	315.036	1.246.768	Third parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar USD 202.132 pada 31 Desember 2015, USD 8.866.604 pada 31 Desember 2014 dan USD 3.631.779 pada 1 Januari 2014	9	61.283.901	78.033.665	110.441.806	Inventories - net of allowance for decline in value of USD 202,132 at December 31, 2015, USD 8,866,604 at December 31, 2014 and USD 3,631,779 at January 1, 2014
Uang muka		2.824.741	4.450.791	1.141.760	Advances
Pajak dibayar dimuka	10	11.796.175	14.948.477	22.624.286	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka		515.468	449.032	469.379	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		<u>151.004.588</u>	<u>171.561.893</u>	<u>242.818.736</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar USD 132.180.963 pada 31 Desember 2015, USD 104.318.564 pada 31 Desember 2014 dan USD 76.985.518 pada 1 Januari 2014	11	268.955.010	292.890.647	314.973.896	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of USD 132,180,963 at December 31, 2015, USD 104,318,564 at December 31, 2014 and USD 76,985,518 at January 1, 2014
Uang muka pembelian aset tetap		-	1.577.136	2.905.229	Advance for purchases of property, plant and equipment
Lain-lain		50.634	36.879	38.372	Others
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>269.005.644</u>	<u>294.504.662</u>	<u>317.917.497</u>	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		<u>420.010.232</u>	<u>466.066.555</u>	<u>560.736.233</u>	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali (Catatan 2)

*) As restated (Note 2)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN
1 JANUARI 2014/31 DESEMBER 2013 (Lanjutan)

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2015, 2014 AND
JANUARY 1, 2014/DECEMBER 31, 2013 (Continued)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2015 USD	31 Desember/ December 31, 2014 *) USD	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013 *) USD	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha kepada pihak ketiga	12	23.862.657	18.115.048	41.290.146	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain					Other accounts payable
Pihak berelasi	8b,31	15.510.300	14.473.757	12.187.027	Related parties
Pihak ketiga		1.282.232	208.552	585.675	Third parties
Utang pajak	13	526.191	504.336	707.042	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	14	1.465.111	1.549.013	1.327.006	Accrued expenses
Uang muka penjualan		1.372.865	2.137.377	1.662.653	Sales advances
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	15	5.160.872	4.871.288	4.599.693	Bank loans
Wesel bayar	16	9.917.474	25.394.871	29.777.716	Notes payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>59.097.702</u>	<u>67.254.242</u>	<u>92.136.958</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank	15	14.910.538	19.657.914	23.656.527	Bank loans
Wesel bayar	16	14.067.287	13.149.195	44.752.074	Notes payable
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	29	7.342.041	11.619.188	21.470.230	Deferred tax liabilities - net
Utang lain-lain kepada pihak berelasi	8b,31	47.006.586	52.126.677	53.200.087	Other accounts payable to a related party
Liabilitas imbalan pasca kerja	17	9.818.383	11.605.033	9.374.904	Post-employment benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>93.144.835</u>	<u>108.158.007</u>	<u>152.453.822</u>	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>152.242.537</u>	<u>175.412.249</u>	<u>244.590.780</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					Equity attributable to the owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham					Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 8.500.000.000 saham					Authorized - 8,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 3.889.179.559 saham	18	216.281.813	216.281.813	216.281.813	Subscribed and paid-up - 3,889,179,559 shares
Tambahan modal disetor	19	58.441.593	58.441.593	58.441.593	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	20	(3.272.098)	(4.514.813)	(3.318.061)	Other comprehensive income
Saldo laba (defisit)					Retained earnings (Deficit)
Defisit pada tanggal 31 Desember 2010 telah dieliminasi sehubungan dengan kuasi-reorganisasi					Deficit as of December 31, 2010 was eliminated in connection with quasi-reorganization
Ditentukan penggunaannya	21	1.527.983	1.527.983	1.027.983	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		<u>(4.871.080)</u>	<u>19.276.212</u>	<u>43.472.020</u>	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		268.108.211	291.012.788	315.905.348	Equity attributable to the owners of the Company
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI	22	<u>(340.516)</u>	<u>(358.482)</u>	<u>240.105</u>	NON-CONTROLLING INTERESTS
Jumlah Ekuitas		<u>267.767.695</u>	<u>290.654.306</u>	<u>316.145.453</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>420.010.232</u>	<u>466.066.555</u>	<u>560.736.233</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali (Catatan 2)

*) As restated (Note 2)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014

	Catatan/ Notes	2015 USD	2014 *) USD	
PENJUALAN BERSIH	23,31	310.873.522	449.082.197	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	24	<u>325.832.201</u>	<u>464.705.469</u>	COST OF GOODS SOLD
RUGI KOTOR		<u>(14.958.679)</u>	<u>(15.623.272)</u>	GROSS LOSS
Beban penjualan	25	(1.402.186)	(2.101.934)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	26	(6.661.154)	(7.180.758)	General and administrative expenses
Beban keuangan	27	(5.397.567)	(6.416.621)	Finance cost
Penghasilan investasi		546.065	305.620	Investment income
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih		6.540.687	1.465.317	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan dan kerugian lain-lain	28	<u>(7.589.365)</u>	<u>(4.092.875)</u>	Other gains and losses
RUGI SEBELUM PAJAK		(28.922.199)	(33.644.523)	LOSS BEFORE TAX
MANFAAT PAJAK TANGGUHAN	29	<u>4.760.985</u>	<u>9.376.306</u>	DEFERRED TAX BENEFIT
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN		<u>(24.161.214)</u>	<u>(24.268.217)</u>	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK	20			OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		1.451.513	(1.424.207)	Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss: Remeasurement of defined benefit obligation
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		(143.938) <u>(32.972)</u>	209.622 <u>(8.345)</u>	Item that may be reclassified subsequently to profit or loss: Unrealized change in fair value of securities Foreign currency translation adjustment
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak		<u>1.274.603</u>	<u>(1.222.930)</u>	Total other comprehensive income for the year - net of tax
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>(22.886.611)</u>	<u>(25.491.147)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(24.147.292)	(23.695.808)	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	22	<u>(13.922)</u>	<u>(572.409)</u>	Non-controlling interests
Rugi Bersih Tahun Berjalan		<u>(24.161.214)</u>	<u>(24.268.217)</u>	Net Loss For The Year
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(22.904.577)	(24.892.560)	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali		<u>17.966</u>	<u>(598.587)</u>	Non-controlling interests
Jumlah Rugi Komprehensif		<u>(22.886.611)</u>	<u>(25.491.147)</u>	Total Comprehensive Loss
RUGI PER SAHAM DASAR	30	(0,0062)	(0,0061)	BASIC LOSS PER SHARE

*) Disajikan kembali (Catatan 2)

*) As restated (Note 2)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital USD	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital USD	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income			Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to the owners of the Company USD	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests USD	Jumlah ekuitas/ Total equity USD	
			Revaluasi investasi efek tersedia untuk dijual/ AFS investment revaluation USD	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefit obligation USD	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Foreign currency translation adjustment USD	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated USD	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated USD				
			USD	USD	USD	USD	USD				
Saldo per 1 Januari 2014 (seperti dilaporkan sebelumnya)		216.281.813	58.441.593	994.438	-	1.027.983	42.450.461	319.123.947	293.931	319.417.878	Balance as of January 1, 2014 (as previously reported)
Penyesuaian	2	-	-	-	(4.240.158)	-	1.021.559	(3.218.599)	(53.826)	(3.272.425)	Adjustment
Saldo per 1 Januari 2014 setelah penyajian kembali *)		216.281.813	58.441.593	994.438	(4.240.158)	1.027.983	43.472.020	315.905.348	240.105	316.145.453	Balance as of January 1, 2014 after restated *)
Cadangan umum	21	-	-	-	-	500.000	(500.000)	-	-	-	General reserve
Jumlah rugi komprehensif *)	20	-	-	209.356	(1.398.179)	-	(23.695.808)	(24.892.560)	(598.587)	(25.491.147)	Total comprehensive loss *)
Saldo per 31 Desember 2014 *)		216.281.813	58.441.593	1.203.794	(5.638.337)	1.527.983	19.276.212	291.012.788	(358.482)	290.654.306	Balance as of December 31, 2014 *)
Jumlah rugi komprehensif	20	-	-	(144.085)	1.418.123	-	(24.147.292)	(22.904.577)	17.966	(22.886.611)	Total comprehensive loss
Saldo per 31 Desember 2015		<u>216.281.813</u>	<u>58.441.593</u>	<u>1.059.709</u>	<u>(4.220.214)</u>	<u>1.527.983</u>	<u>(4.871.080)</u>	<u>268.108.211</u>	<u>(340.516)</u>	<u>267.767.695</u>	Balance as of December 31, 2015

*) Disajikan kembali (Catatan 2)

*) As Restated (Note 2)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014

	2015 USD	2014 USD	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	311.011.669	460.664.785	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada karyawan	(8.445.930)	(10.245.017)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya	<u>(276.794.372)</u>	<u>(432.634.235)</u>	Cash paid to suppliers and for other operating expense
Kas dihasilkan dari operasi	25.771.367	17.785.533	Cash generated from operations
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	2.188.806	8.293.888	Income tax restitution received
Pembayaran pajak penghasilan	(3.617.127)	(3.629.896)	Income tax paid
Pembayaran bunga dan beban keuangan	<u>(1.405.920)</u>	<u>(2.038.595)</u>	Interest and financing charges paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>22.937.126</u>	<u>20.410.930</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	546.065	305.620	Interest received
Pencairan (penambahan) aset keuangan lainnya	(2.871)	26.866.862	Proceeds from (addition to) other financial assets
Perolehan aset tetap	<u>(1.932.591)</u>	<u>(2.771.900)</u>	Acquisitions of property, plant and equipment
Hasil penjualan aset tetap	-	29.192	Proceeds from sales of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	<u>-</u>	<u>(1.551.892)</u>	Payment of advance for purchase of property, plant and equipment
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>(1.389.397)</u>	<u>22.877.882</u>	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank jangka panjang	(4.886.712)	(4.667.637)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran wesel bayar jangka panjang	<u>(14.000.000)</u>	<u>(34.318.205)</u>	Payments of long-term notes payable
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(18.886.712)</u>	<u>(38.985.842)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	2.661.017	4.302.970	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	28.437.832	24.185.638	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>(245.308)</u>	<u>(50.776)</u>	Effects of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>30.853.541</u>	<u>28.437.832</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Polychem Indonesia Tbk (Perusahaan), didirikan dengan akta No. 62 tanggal 25 April 1986 dari Irawati Marzuki Arifin, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-1526.HT.01.01.Th.87 tanggal 21 Pebruari 1987 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 28 tanggal 7 Nopember 1989, Tambahan No. 2882. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 29 tanggal 14 Juli 2015 dari Hilda Yulistiawati, S.H., notaris di Jakarta, mengenai pengubahan beberapa ketentuan anggaran dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian dan pemenuhan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 dan No. 33/POJK.04/2014. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam sistem Administrasi Badan Hukum dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0957216 tanggal 12 Agustus 2015.

Perusahaan berdomisili di Jakarta, dengan pabrik berlokasi di Tangerang, Karawang dan Merak. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Wisma 46 Kota BNI lantai 20, Jalan Jend. Sudirman, Kav. 1, Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi industri pembuatan polyester chips, polyester filament, engineering plastik, engineering resin, ethylene glycol, polyester staple fiber dan petrokimia, pertununan, pemintalan dan industri tekstil. Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada tahun 1990. Hasil produksi dipasarkan di dalam dan luar negeri termasuk ke Asia, Amerika Serikat, Eropa dan Australia. Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (Grup) rata-rata 2.121 karyawan dan 2.446 karyawan masing-masing pada 31 Desember 2015 dan 2014.

Susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
Dewan Komisaris			Board of Commissioner
Presiden Komisaris	Bacellius Ruru	Bacellius Ruru	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris (merangkap sebagai Wakil Presiden Komisaris Independen)	Mohamad Taha *)	Mohamad Taha	Vice President Commissioner (and also acting as Vice Independent President Commissioner)
Komisaris	Bustomi Usman	Bustomi Usman	Commissioners
	Hendra Soerijadi	Hendra Soerijadi	
Komisaris Independen	Bambang Husodo	Bambang Husodo	Independent Commissioners
Dewan Direksi			Board of Directors
Presiden Direktur	Gautama Hartarto	Gautama Hartarto	President Director
Wakil Presiden Direktur	Johan Setiawan	Johan Setiawan	Vice President Director
Direktur	Gunawan Halim	Gunawan Halim	Directors
	Jusup Agus Sayono	Tarunkumar Nagendranath Pal	
Direktur Tidak Terafiliasi	Tarunkumar Nagendranath Pal	Jusup Agus Sayono	Unaffiliated Director
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Bambang Husodo	Bambang Husodo	Chairman
Anggota	Lieta Irawati Sumantri	Lieta Irawati Sumantri	Members
	Christina Tanuwidjaja	Christina Tanuwidjaja	

*) Almarhum meninggal dunia

*) The deceased passed away

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT. Polychem Indonesia Tbk (the Company) was established based on deed No. 62 dated April 25, 1986 of Irawati Marzuki Arifin, SH, notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-1526.HT.01.01.Th.87 dated February 21, 1987 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 28 dated November 7, 1989, Supplement No. 2882. The Company's articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 29 dated July 14, 2015 of Hilda Yulistiawati, S.H., notary in Jakarta, concerning the changes in some of the Company's articles of association to adjust and comply with the Financial Service Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 and No. 33/POJK.04/2014. This notarial deed had been received and recorded in the Legal Entity Administration system with Letter of Acceptance Notification of Change in Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0957216 dated August 12, 2015.

The Company is domiciled in Jakarta and its plants are located in Tangerang, Karawang and Merak. The Company's head office is located in Wisma 46 Kota BNI 20th floor, Jalan Jend. Sudirman, Kav. 1, Jakarta.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is to manufacture polyester chips, polyester filaments, engineering plastic, engineering resin, ethylene glycol, polyester staple fiber and petrochemical and to engage in knitting, weaving and textile manufacturing. The Company started commercial operations in 1990. The Company's products are marketed in both domestic and international market, including Asia, United States of America, Europe and Australia. The Company and its subsidiary (the Group) had average total number of employees of 2,121 and 2,446 as of December 31, 2015 and 2014.

The Company's management consisted of the following:

b. Entitas Anak

Perusahaan memiliki langsung lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha dan Status Operasi/ Nature of Business and Status of Operations	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah aset/ Total Assets**)	
					2015 USD	2014 USD
PT Filamendo Sakti ("FS")	Jakarta	Industri pembuatan nylon filament yarn, polyester-chips untuk bahan baku pembuatan kain nylon cord dan fishing net yarn/Manufacturing of nylon filament yarn, polyester chips as raw materials for nylon cord, and fishing net yarn	92,90%	1993	60.726.120	67.797.981
PT Sentra Sintetikajaya ("SS")	Jakarta	Tidak aktif/Dormant	95%	1998	929.070	955.831
GTPN Netherlands B.V. ("GTPIN")	Belanda/ The Netherlands	Tidak aktif/Dormant	100%	1997	-	-

*) Entitas anak dalam proses likuidasi/ Subsidiary in the process of liquidation

**)Sebelum eliminasi/Before elimination

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 17 September 1993, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan suratnya No. S-1573/PM/1993 untuk melakukan penawaran umum atas 80.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 20 Oktober 1993 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan tanggal 21 Oktober 1993 pada Bursa Efek Surabaya.

Pada tanggal 4 Nopember 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang OJK) dengan suratnya No. S-1817/PM/1994 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 80.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 25 Nopember 1994.

Pada tanggal 26 Agustus 1996, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang OJK) dengan suratnya No. S-1376/PM/1996 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 800.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 21 Oktober 1996

b. Consolidated Subsidiaries

The Company has ownership interest of more than 50%, directly in the following subsidiaries:

c. Public Offering of Company's Shares

On September 17, 1993, the Company obtained the Notification of Effectivity of Share Registration No. S-1573/PM/1993 from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Service Authority) for its public offering of 80,000,000 shares. These shares were listed on the Jakarta Stock Exchange on October 20, 1993 and on the Surabaya Stock Exchange on October 21, 1993.

On November 4, 1994, the Company obtained the notification of effectivity of share registration No. S-1817/PM/1994 from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Service Authority) for its limited offering of 80,000,000 shares through Rights Issue with Pre-emptive Rights to stockholders. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya stock exchanges (currently Indonesian Stock Exchange) on November 25, 1994.

On August 26, 1996, the Company obtained the Notification of Effectivity of Share Registration No. S-1376/PM/1996 from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Service Authority) for its limited offering of 800,000,000 shares through rights issue II with Pre-emptive Rights to stockholders. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya stock exchanges (currently Indonesian Stock Exchange) on October 21, 1996.

Pada tanggal 25 Nopember 2004, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.D.4 sejumlah 1.649.179.559 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 21 Desember 2004.

On November 25, 2004, the Company increased its subscribed and paid-up capital through the issuance of new shares without Pre-emptive Rights based on the Bapepam Regulation No. IX.D.4 totaling to 1,649,179,559 shares which were listed on the Jakarta and Surabaya stock exchanges (currently Indonesian Stock Exchange) on December 21, 2004.

Pada tanggal 31 Desember 2015, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 3.889.179.559 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2015, all of the Company's shares totaling 3,889,179,559 shares have been listed on the Indonesian stock exchanges.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

a. Standards effective in the current year

Dalam tahun berjalan, Perusahaan dan entitas anak (Grup) telah menerapkan semua standar baru dan revisi serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2015.

In the current year, the Company and its subsidiaries (Group) adopted the following new and revised standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants effective for accounting period beginning on January 1, 2015.

- PSAK 1 (revisi 2013), Penyajian Laporan Keuangan

- PSAK 1 (revised 2013), Presentation of Financial Statements

Amandemen terhadap PSAK 1, laporan laba rugi komprehensif telah diubah namanya menjadi "laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain" dan mengharuskan tambahan pengungkapan dalam bagian penghasilan komprehensif lain dimana pos-pos dari penghasilan komprehensif lain dikelompokkan menjadi dua kategori: (1) tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi; dan (2) akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi ketika kondisi tertentu terpenuhi.

The amendments to PSAK 1, the statement of comprehensive income is renamed as a "statement of profit or loss and other comprehensive income" and require additional disclosures to be made in the other comprehensive income section such that items of other comprehensive income are grouped into two categories: (1) items that will not be reclassified subsequently to profit or loss; and (2) items that may be reclassified subsequently to profit or loss when specific conditions are met.

Amandemen ini telah diterapkan secara retrospektif, dan oleh karena itu penyajian pos penghasilan komprehensif lain telah dimodifikasi untuk mencerminkan perubahan tersebut.

The amendments have been applied retrospectively, and hence the presentation of items of other comprehensive income has been modified to reflect the changes.

Amandemen PSAK 1 juga menjelaskan bahwa laporan posisi keuangan ketiga diharuskan jika a) suatu entitas menerapkan kebijakan akuntansi secara retrospektif, atau penyajian kembali retrospektif atau reklasifikasi dari pos-pos dalam laporan keuangannya, dan b) penerapan penyajian kembali retrospektif atau reklasifikasi mempunyai pengaruh material atas informasi dalam laporan posisi keuangan ketiga. Amandemen menjelaskan bahwa catatan terkait tidak perlu disajikan dalam laporan posisi keuangan ketiga.

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah PSAK revisi dan baru (lihat penjelasan di bawah), yang menghasilkan pengaruh material pada informasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2013. Sesuai dengan amandemen terhadap PSAK 1, Grup telah menyajikan laporan posisi keuangan ketiga pada tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2013 tanpa catatan yang terkait kecuali persyaratan pengungkapan dari PSAK 25, Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan sebagaimana dirinci di bawah ini.

- PSAK 24 (revisi 2013), Imbalan Kerja

Amandemen terhadap PSAK 24 atas akuntansi program imbalan pasti dan pesangon. Perubahan paling signifikan terkait akuntansi atas perubahan dalam kewajiban manfaat pasti dan aset program. Amandemen mensyaratkan pengakuan perubahan dalam kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program ketika amandemen terjadi, dan karenanya menghapus pendekatan koridor yang diijinkan berdasarkan PSAK 24 versi sebelumnya dan mempercepat pengakuan biaya jasa lalu. Amandemen tersebut mensyaratkan seluruh keuntungan dan kerugian aktuarial diakui segera melalui penghasilan komprehensif lain agar supaya aset atau liabilitas pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mencerminkan jumlah keseluruhan dari defisit atau surplus program. Selanjutnya, biaya bunga dan imbal hasil aset program yang digunakan dalam PSAK 24 versi sebelumnya digantikan dengan nilai "bunga neto" berdasarkan PSAK 24 (revisi 2013) yang dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

Also the amendment to PSAK 1 specify that a third statement of financial position is required when a) an entity applies an accounting policy retrospectively, or makes a retrospective restatement or reclassification of items in its financial statements, and b) the retrospective application, restatement or reclassification has a material effect on the information in the third statement of financial position. The amendments specify that related notes are not required to accompany the third statement of financial position.

In the current year, the Group has applied a number of new and revised PSAK (see discussion below), which has resulted in material effects on the information in the consolidated statements of financial position as of January 1, 2014/December 31, 2013. In accordance with the amendments to PSAK 1, the Group has presented a third statement of financial position as of January 1, 2014/December 31, 2013 without the related notes except for the disclosure requirements of PSAK 25, Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors as detailed below.

- PSAK 24 (revised 2013), Employee Benefits

The amendments to PSAK 24 change the accounting for defined benefit plans and termination benefits. The most significant change relates to the accounting for changes in defined benefit obligations and plan assets. The amendments require the recognition of changes in defined benefit obligations and in fair value of plan assets when they occur, and hence eliminate the 'corridor approach' permitted under the previous version of PSAK 24 and accelerate the recognition of past service costs. The amendments require all actuarial gains and losses to be recognised immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognised in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit or surplus. Furthermore, the interest cost and expected return on plan assets used in the previous version of PSAK 24 are replaced with a "net interest" amount under PSAK 24 (revised 2013) which is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset.

Perubahan ini berdampak pada jumlah yang diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun-tahun sebelumnya. Selanjutnya PSAK 24 (revisi 2013), memperkenalkan perubahan tertentu dalam penyajian biaya manfaat pensiun termasuk pengungkapan yang lebih luas.

These changes have had an impact on the amounts recognized in profit or loss and other comprehensive income in prior years. In addition, PSAK 24 (revised 2013) introduces certain changes in the presentation of the defined benefit cost including more extensive disclosures.

Ketentuan transisi yang spesifik berlaku untuk penerapan pertama kali atas PSAK 24 (revisi 2013). Grup menerapkan ketentuan transisi yang relevan dan menyajikan kembali jumlah-jumlah komparatif atas dasar retrospektif.

Specific transitional provisions are applicable to first-time application of PSAK 24 (revised 2013). The Group has applied the relevant transitional provisions and restated the comparative amounts on a retrospective basis.

Pengaruh atas aset, liabilitas dan ekuitas atas penerapan amandemen PSAK 24 (revisi 2013):

Impact on assets, liabilities and equity on the application of the amendments to PSAK 24 (revised 2013):

31 Desember 2014/December 31, 2014			
Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	PSAK 24 Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan kembali/ As restated	
USD	USD	USD	
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(13.038.408)	1.419.220	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan pasca kerja	(5.928.159)	(5.676.874)	Post-employment benefits obligation
Penghasilan komprehensif lain	1.123.524	(5.638.337)	Other comprehensive income
Saldo laba	19.356.034	1.448.161	Retained earnings
Kepentingan non-pengendali	(291.004)	(67.478)	Non-controlling interests

1 Januari 2014/January 1, 2014			
Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	PSAK 24 Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan kembali/ As restated	
USD	USD	USD	
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(22.561.041)	1.090.811	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan pasca kerja	(5.011.668)	(4.363.236)	Post-employment benefits obligation
Penghasilan komprehensif lain	922.097	(4.240.158)	Other comprehensive income
Saldo laba	43.478.444	1.021.559	Retained earnings
Kepentingan non-pengendali	293.931	(53.826)	Non-controlling interests

Pengaruh atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun 2014 atas penerapan amandemen PSAK 24 (revisi 2013):

Impact on profit or loss and other comprehensive income for 2014 on the application of the application of amendments to PSAK 24 (revised 2013):

Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	PSAK 24 Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan kembali/ As restated	
USD	USD	USD	
Beban pokok penjualan	(464.881.408)	175.939	Cost of goods sold
Beban penjualan	(2.102.265)	331	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(7.501.755)	320.997	General and administrative expenses
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	1.377.279	88.038	Gain on foreign exchange - net
Manfaat pajak	9.522.633	(146.327)	Tax benefit
Rugi tahun berjalan	(24.707.195)	438.978	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak			Other comprehensive income, net of tax
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	-	(1.424.207)	Remeasurement of defined benefit obligation
Jumlah rugi komprehensif	(24.505.918)	(985.229)	Total comprehensive loss
Rugi per saham dasar	(0,0062)	0,0001	Basis loss per share

Pengaruh atas aset, liabilitas dan ekuitas pada tanggal 31 Desember 2015 serta laba tahun 2015 atas penerapan amandemen PSAK 24 (revisi 2013):

Impact on assets, liabilities and equity as of December 31, 2015 also profit in 2015 on the application of the amendments to PSAK 24 (revised 2013):

	PSAK 24 Penyesuaian/ Adjustments USD	
Kenaikan kewajiban imbalan pasca kerja	(2.788.183)	Increase in retirement benefits obligation
Penurunan liabilitas pajak tangguhan - bersih	697.047	Decrease in deferred tax liabilities - net
Penurunan aset bersih	(2.091.136)	Decrease in net assets
Penurunan penghasilan komprehensif lain	4.220.214	Decrease in other comprehensive income
Kenaikan saldo laba	(2.163.164)	Increase in retained earnings
Penurunan kepentingan non-pengendali	34.086	Decrease in non-controlling interests
Penurunan ekuitas	2.091.136	Decrease in equity
Kenaikan laba tahun berjalan	(715.005)	Increase in profit for the year

Standar dan interpretasi lainnya yang tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian adalah:

The other new and revised standards that had no material impact on the disclosures or on the amounts recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

- PSAK 4 (revisi 2013), Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK 15 (revisi 2013), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 46 (revisi 2014), Pajak Penghasilan
- PSAK 48 (revisi 2014), Penurunan nilai Aset
- PSAK 50 (revisi 2014), Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK 55 (revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
- PSAK 60 (revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 65, Laporan Keuangan Konsolidasian
- PSAK 66, Pengaturan Bersama
- PSAK 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
- PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar
- ISAK 26, Penilaian Kembali Derivatif Melekat

- PSAK 4 (revised 2013), Separate Financial Statements
- PSAK 15 (revised 2013), Investments in Associates and Joint Ventures
- PSAK 46 (revised 2014), Income Taxes
- PSAK 48 (revised 2014), Impairment of Assets
- PSAK 50 (revised 2014), Financial Instruments: Presentation
- PSAK 55 (revised 2014), Financial Instruments: Recognition and Measurement
- PSAK 60 (revised 2014), Financial Instruments: Disclosures
- PSAK 65, Consolidated Financial Statements
- PSAK 66, Joint Arrangements
- PSAK 67, Disclosures of Interests in Other Entities
- PSAK 68, Fair Value Measurements
- ISAK 26, Reassessment of Embedded Derivatives

b. Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar, penyesuaian standar, amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016:

Penerapan dini diperkenankan:

Standar:

- PSAK 110 (revisi 2015), Akuntansi Sukuk

b. Standards and interpretations in issue not yet adopted

Standard, standards improvements and amendments to standards also interpretation effective for periods beginning on or after January 1, 2016:

Early application permitted:

Standard:

- PSAK 110 (revised 2015), Accounting for Sukuk

Penyesuaian:

- PSAK 5, Segmen Operasi
- PSAK 7, Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi
- PSAK 13, Properti Investasi
- PSAK 16, Aset Tetap
- PSAK 19, Aset Takberwujud
- PSAK 22, Kombinasi Bisnis
- PSAK 25, Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan
- PSAK 53, Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar

Penerapan secara retrospektif:

Amandemen standar dan interpretasi

- PSAK 4, Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- PSAK 24, Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja
- PSAK 65, Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- PSAK 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- ISAK 30, Pungutan

Diterapkan secara prospektif:

Amandemen standar

- PSAK 16, Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
- PSAK 19, Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
- PSAK 66, Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu amandemen PSAK 1, Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan dan ISAK 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi.

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu PSAK 69, Agrikultur dan amandemen PSAK 16, Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif.

Improvements:

- PSAK 5, Operating Segments
- PSAK 7, Related Party Disclosures
- PSAK 13, Investments Property
- PSAK 16, Property, Plant and Equipment
- PSAK 19, Intangible Assets
- PSAK 22, Business Combination
- PSAK 25, Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors
- PSAK 53, Share-based Payments
- PSAK 68, Fair Value Measurement

Retrospective application:

Amendments to standard and interpretation

- PSAK 4, Separate Financial Statements about Equity Method in Separate Financial Statements
- PSAK 15, Investment in Associates and Joint Venture about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
- PSAK 24, Employee Benefits about Defined Benefit Plans: Employee Contributions
- PSAK 65, Consolidation Financial Statements about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
- PSAK 67, Disclosures of Interest in Other Entities about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
- ISAK 30, Levies

Applied prospectively:

Amendments to standard

- PSAK 16, Property, Plant and Equipment about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization
- PSAK 19, Intangible Asset about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization
- PSAK 66, Joint Arrangements about Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operation

The amendments to standard and interpretation effective for periods beginning on or after January 1, 2017, with early application permitted are amendments to PSAK 1, Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative and ISAK 31, Scope Interpretation of PSAK 13: Investment Property.

The standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted are PSAK 69, Agriculture and amendments to PSAK 16, Property, Plant and Equipment about Agriculture: Bearer Plants.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian belum dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

As of issuance date of the consolidated financial statements, the effect of adoption of these standards and interpretations on the consolidated financial statements is not known nor reasonably estimable by management.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasi atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dollar Amerika Serikat (US\$).

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas, jika pelaku pasar memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian ditentukan berdasarkan basis tersebut, kecuali untuk transaksi pembayaran berbasis saham dalam ruang lingkup PSAK 53, transaksi sewa dalam ruang lingkup PSAK 30, dan pengukuran yang memiliki beberapa kemiripan dengan nilai wajar tetapi bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi neto dalam PSAK 14 dan nilai pakai dalam PSAK 48.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. *These consolidated financial statements are not intended to present the financial position, result of operations and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.*

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain properties and financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the United States Dollar (US\$).

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics the asset or a liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for share-based payment transactions that are within the scope of PSAK 53, leasing transactions that are within the scope of PSAK 30, and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value in PSAK 14 or value in use in PSAK 48.

Selain itu, untuk tujuan pelaporan keuangan, pengukuran nilai wajar dikategorikan ke Level 1, 2 atau 3 berdasarkan tingkat input untuk pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi dan signifikansi input pada pengukuran nilai wajar secara keseluruhan, yang digambarkan sebagai berikut:

- Input Level 1 adalah harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;
- Input Level 2 adalah input, selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1, yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Input Level 3 adalah input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di *investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

In addition, for financial reporting purposes, fair value measurements are categorized into Level 1, 2 or 3 based on the degree to which the inputs to the fair value measurements are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety, which are described as follows:

- Level 1 inputs are quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;
- Level 2 inputs are inputs, other than quoted prices included within Level 1, which are observable for the asset or liability, either directly or indirectly; and
- Level 3 inputs are unobservable inputs for the asset or liability.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group losses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan tersendiri dari masing-masing entitas dalam Grup, kecuali SS dan GTPIN, diselenggarakan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Pembukuan SS diselenggarakan dalam Rupiah sedangkan GTPIN diselenggarakan dalam Euro, mata uang fungsionalnya. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas SS dan GTPIN dijabarkan ke dalam Dollar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan nonpengendali).

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman valuta asing.
- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu.
- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang pada kegiatan dalam valuta asing yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pembayaran kembali pos moneter.

d. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual books of accounts of each entity in the Group, except SS and GTPIN, are maintained in U.S. Dollar, the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

The books of accounts of SS are maintained in Rupiah and GTPIN is maintained in Euro, their functional currency. For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of SS and GTPIN are translated into U.S. Dollar using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:

- Exchange differences on foreign currency borrowing relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing.
- Exchange differences on transaction entered into in order to hedge certain foreign currency risks.
- Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign currency operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on repayment of the monetary items.

e. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Tersedia untuk dijual (AFS)
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

AFS aset keuangan adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) dimiliki hingga jatuh tempo atau (c) aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Saham yang dimiliki oleh Grup yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif termasuk investasi melalui manajer investasi diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan di ekuitas sebagai akumulasi revaluasi investasi AFS kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada revaluasi investasi AFS direklas ke laba rugi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

f. Financial Assets

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Group's financial assets are classified as follows:

- Available-for-sale (AFS)
- Loans and Receivables

Available-for-sale financial assets (AFS)

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as AFS or are not classified as (a) loans and receivables, (b) held-to-maturity investments or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

Listed shares held by the Group that are traded in an active market including investment with fund manager are classified as being AFS and are stated at fair value.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognised in other comprehensive income and in equity as accumulated in AFS Investment Revaluation, with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognised in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in AFS Investment Revaluation is reclassified to profit or loss.

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognised in profit or loss when the Group's right to receive the dividends are established.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, kecuali kas, piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan Grup dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang dalam nilai wajar dari instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif terjadinya penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau

Loans and receivables

Cash and cash equivalents, except cash on hand, receivables from customers and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognised by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income or expenses over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments.

Impairment of financial assets

The Group's financial assets are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or

- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Kecuali instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai, sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognised in equity are reclassified to profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognised.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognised in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognised directly in other comprehensive income.

Derecognition of financial assets

The Group derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Group transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Group recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

g. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan utang lain-lain, wesel bayar, utang bank dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

h. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

i. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminakan serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities which include trade and other accounts payable, notes payable, bank loan and other borrowings, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expires. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

h. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group only offset financial assets and liabilities and present the net amount in the statements of financial position where it:

- currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

i. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan	10 - 20
Mesin dan peralatan pabrik	5 - 20
Perabot dan peralatan kantor	4 - 5
Kendaraan bermotor	5

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

j. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings
Machinery and factory equipment
Office furniture and fixtures
Vehicles

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3f.

n. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessee

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontingen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Construction in progress is stated at cost. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

m. Impairment of Non-Financial Asset

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3f.

n. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As lessee

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

o. Aset Tak Berwujud – Hak Atas Tanah

Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah pada aset tetap dan/atau properti investasi.

Biaya pembaharuan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

p. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan liabilitas dan estimasi andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi liabilitasnya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan liabilitas kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

q. Imbalan Pasca Kerja

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

o. Intangible Assets - Landrights

The legal cost of land rights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of land under property, plant and equipment and/or investment property.

The cost of renewal or extension of legal rights on land is recognized as an intangible asset and amortized over the period of land rights as stated in the contract or economic life of the asset, whichever is shorter.

p. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

q. Post-Employment Benefits

The Group established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Group also provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). For normal pension scheme, the Group calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam penyajian Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

Liabilitas untuk pesangon diakui pada lebih awal ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognised in other comprehensive income is reflected immediately in the Consolidated Statement of Changes in Equity as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognised in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognised in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

A liability for a termination benefit is recognised at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognises any related restructuring costs.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

Sale of Goods

Revenue from sales of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;

- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang sesuai.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

s. Pajak Penghasilan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

- The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Interest Revenue

Interest revenue is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Expenses

Expenses are recognized when incurred

s. Income Tax

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Grup bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

t. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

u. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Group intends to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

t. Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

u. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode tersebut.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, tidak terdapat pertimbangan kritis yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian perkiraan yang didiskusikan dibawah ini.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not, made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 7 dan 8.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 9.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 11.

Manfaat Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Grup.

Nilai tercatat dari liabilitas imbalan pasca kerja dan asumsi dari aktuaris diungkapkan dalam Catatan 17.

Impairment Loss on Loans and Receivables

The Group assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 7 and 8.

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 9.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Note 11.

Employee Benefits

The determination of provision for post-employment benefits is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions recognized as other comprehensive income and affect the recognized expense and recorded provision. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's provision for post-employment benefit.

The carrying amount of post employment benefit obligations and the actuarial assumption are disclosed in Note 17.

Pajak Penghasilan

Grup terekspos terhadap penilaian atas pajak penghasilan dan pertimbangan yang signifikan dalam menetapkan provisi pajak penghasilan. Dalam keadaan tertentu, Grup memiliki ketidakpastian dalam menetapkan kewajiban pajak masa kini dan mendatang yang dikarenakan proses pemeriksaan atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul sehubungan dengan interpretasi atas peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa mendatang.

Grup mengakui aset pajak tangguhan atas rugi fiskal. Pemanfaatan rugi fiskal tersebut tergantung dari operasional Grup di masa mendatang, yang akan mempengaruhi apakah seluruh rugi fiskal dapat digunakan sebagai kompensasi laba kena pajak tahun mendatang. Apabila rugi fiskal tersebut tidak dapat dimanfaatkan seluruhnya di masa mendatang, akan mempengaruhi aset pajak tangguhan atas rugi fiskal yang telah diakui. Jumlah tercatat pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 13 dan 29.

Income Tax

The Group is exposed to assessments on its income taxes and significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

The Group recognises deferred tax asset over the taxable loss. The utilization of taxable loss depends on the Group's operations in the future, which will affect whether the whole taxable losses can be used to offset taxable income next year. If the taxable loss cannot be fully utilized in the future, will affect deferred tax asset on taxable loss that has been recognized. The carrying amount of income tax is disclosed in Notes 13 and 29.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
	USD	USD	
Kas			Cash on hand
Rupiah	8.191	6.672	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	5.000	5.000	U.S. Dollar
Jumlah Kas	13.191	11.672	Total Cash on Hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Bank Mandiri	1.924.055	811.085	Bank Mandiri
Bank Ganesha	1.751.436	272.582	Bank Ganesha
Lain-lain (masing-masing di bawah 5% dari kas dan setara kas)	804.046	785.768	Others (below 5% from cash and cash equivalent each)
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Bank ICBC	9.873.903	12.716.492	Bank ICBC
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	6.793.457	8.318.252	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta
Bank Mandiri	5.600.099	1.860.298	Bank Mandiri
Lain-lain (masing-masing di bawah 5% dari kas dan setara kas)	1.655.743	2.604.048	Others (below 5% from cash and cash equivalent each)
Euro			Euro
Commonwealth Bank, Jakarta	110.681	28.696	Commonwealth Bank, Jakarta
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	2.326.930	1.028.939	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta
Jumlah	30.853.541	28.437.832	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates on time deposits per annum
Rupiah	3,2% - 5%	3,2% - 9%	Rupiah

Seluruh saldo bank dan deposito berjangka di tempatkan pada bank pihak ketiga.

All banks accounts and time deposits are placed with third party banks.

6. ASET KEUANGAN LAINNYA

6. OTHER FINANCIAL ASSETS

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
	USD	USD	
Tersedia untuk dijual	3.906.543	4.360.460	Available-for-sale
Lainnya	235.131	257.558	Others
Jumlah	4.141.674	4.618.018	Total

Tersedia untuk dijual

Available-for-sale

Investasi tersedia untuk dijual terdiri dari:

Available-for-sale investments consisting of:

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
	USD	USD	
<u>Saham</u>			<u>Shares of stock</u>
Biaya perolehan:			Acquisition cost:
Pihak berelasi	88.293	97.911	Related parties
Pihak ketiga	2.690.461	2.983.513	Third parties
Jumlah biaya perolehan	2.778.754	3.081.424	Total cost
Keuntungan perubahan nilai efek yang belum direalisasi	1.040.426	1.187.361	Unrealized gain on changes in value of securities
Nilai wajar	3.819.180	4.268.785	Fair value
<u>Reksadana</u>			<u>Mutual Fund</u>
Biaya perolehan	67.096	74.405	Cost
Keuntungan perubahan nilai efek yang belum direalisasi	20.267	17.270	Unrealized gain on changes in value of securities
Nilai aset bersih	87.363	91.675	Net asset value
Jumlah	3.906.543	4.360.460	Total

Nilai wajar efek ekuitas ditetapkan berdasarkan nilai pasar Bursa Efek Indonesia.

The fair value of equity securities is determined based on market price of Indonesian Stock Exchange.

Lainnya

Others

Akun ini merupakan deposito untuk penempatan bank garansi pada PT Bank Ganesha yang jatuh tempo kurang dari 1 tahun.

These accounts represent time deposits for placement of bank guarantees in PT Bank Ganesha with maturities less than one year.

Perubahan yang belum direalisasi dalam nilai wajar investasi tersedia untuk dijual:

Unrealized changes in fair value of available-for-sale investments:

	2015	2014	
	USD	USD	
Saldo awal	1.204.631	995.009	Beginning balance
Realisasi atas kerugian penjualan	-	(9.131)	Realized loss on sale
Perubahan nilai efek	(143.938)	218.753	Change in fair value
Saldo akhir	1.060.693	1.204.631	Ending balance

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
	USD	USD	
a. Berdasarkan Pelanggan			a. By Debtor
Pihak berelasi			Related party
PT Gajah Tunggal Tbk	17.549.657	14.897.936	PT Gajah Tunggal Tbk
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan dalam negeri	20.877.449	24.484.786	Local customers
Pelanggan luar negeri	858.664	805.707	Foreign customers
Jumlah	21.736.113	25.290.493	Total
Jumlah Piutang Usaha	39.285.770	40.188.429	Total Trade Accounts Receivable
b. Umur piutang usaha yang tidak diturunkan nilainya			b. Aging of trade receivable not impaired
Belum jatuh tempo	19.486.998	23.476.440	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	9.515.681	10.668.236	1 - 30 days
31 - 60 hari	5.396.087	2.241.890	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.954.205	1.846.861	61 - 90 days
91 - 120 hari	1.117.011	1.120.662	91 - 120 days
> 120 hari	1.815.788	834.340	More than 120 days
Jumlah	39.285.770	40.188.429	Total
c. Berdasarkan Mata Uang			c. By Currency
Rupiah	11.428.677	1.332.494	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	27.857.093	38.855.935	U.S. Dollar
Jumlah	39.285.770	40.188.429	Total

Piutang usaha FS sebesar USD 17.635.861 tahun 2015 dan USD 14.969.724 tahun 2014 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 15).

Trade accounts receivable of FS amounting to USD 17,635,861 in 2015 and USD 14,969,724 in 2014 are used as collateral for long-term bank loans (Note 15).

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang berkisar antara 14 hingga 90 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

The average credit period on sales of goods is between 14 to 90 days. No interest is charged on trade accounts receivable.

Sebelum menerima setiap pelanggan baru, Grup menggunakan sistem penilaian kredit untuk menilai kualitas kredit atas pelanggan potensial dan mendefinisikan batas kredit pelanggan. Batasan dan penilaian yang diatribusikan kepada pelanggan ditinjau dua kali setahun.

Before accepting any new customer, the Group use a credit scoring system to assess the potential customer's credit quality and defines credit limits by customer. Limits and scoring attributed to customers are reviewed twice a year.

Piutang usaha yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana Grup tidak mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena belum ada perubahan yang signifikan dalam kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan. Grup tidak memiliki jaminan atau peningkatan kredit lainnya atas piutang dan juga tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terhutang oleh Grup kepada pelanggan.

Trade receivables disclosed above include amounts that are past due at the end of the reporting period for which the Group has not recognized an allowance for impairment losses because there has not been a significant change in credit quality and the amounts are still considered recoverable. The Group does not hold any collateral or other credit enhancements over these balances nor does it have a legal right of offset against any amounts owed by the Group to the counterparty.

8. PIUTANG DAN UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK BERELASI

a. Piutang

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
	USD	USD
PT Prima Sentra Megah	57.090	62.161
PT Gajah Tunggal Tbk	31.771	58.452
Jumlah	<u>88.861</u>	<u>120.613</u>

Piutang lain-lain kepada PT Gajah Tunggal Tbk merupakan penjualan sisa produksi berupa *steam* (Catatan 28 dan 31c).

Berdasarkan penelahan terhadap kondisi keuangan pihak berelasi, manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai.

b. Liabilitas

Liabilitas Jangka Pendek

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
	USD	USD
PT Gajah Tunggal Tbk	15.497.664	14.415.838
Lain-lain	12.636	57.919
Jumlah	<u>15.510.300</u>	<u>14.473.757</u>

Utang lain-lain kepada PT Gajah Tunggal Tbk merupakan beban bunga atas utang jangka panjang, pembelian bahan pembantu dan biaya-biaya yang dibayarkan terlebih dahulu.

Utang lain-lain kepada pihak berelasi lainnya merupakan biaya-biaya yang dibayarkan terlebih dahulu.

Liabilitas Jangka Panjang

Merupakan utang FS kepada PT Gajah Tunggal Tbk yang berasal dari penyelesaian utang Perusahaan dan FS dengan menyerahkan aset, sesudah penyelesaian tersebut FS memiliki utang kepada GT. Sejak 1 Oktober 2009 utang tersebut dikenakan bunga 6% per tahun dan tanpa jangka waktu pengembalian yang pasti. Utang bunga disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Utang tersebut akan diselesaikan bersamaan dengan restrukturisasi usaha FS yang belum dapat ditentukan tanggal penyelesaiannya.

8. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE FROM AND PAYABLE TO RELATED PARTIES

a. Accounts Receivable

PT Prima Sentra Megah
PT Gajah Tunggal Tbk

Total

Other accounts receivable from PT Gajah Tunggal Tbk represent income on sales steam (Notes 28 and 31c).

Based on the review of the financial condition of the related parties, management believes that the receivables are fully collectible, thus no allowance for impairment losses was provided.

b. Liabilities

Current Liabilities

PT Gajah Tunggal Tbk
Others

Total

Other accounts payable to PT Gajah Tunggal Tbk represent payable for interest expenses on long term loans, purchase of indirect material and advance payments of expenses of the Group.

Other payable to other related parties represent payable for advance payments.

Non-current Liabilities

Represents FS's payable to PT Gajah Tunggal Tbk arising from loan settlement by the Company and FS through transferring asset. After the settlement, FS owed a loan to GT consequently. Since October 1, 2009, the payable bears interest at 6% per annum and has no definite terms of repayment. Interest payable are presented as current liabilities.

The payable will be settled through the restructuring of FS which date is still not determined.

9. PERSEDIAAN

9. INVENTORIES

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
	USD	USD	
Barang jadi	23.183.456	43.207.734	Finished goods
Barang dalam proses	3.351.937	2.908.188	Work in process
Bahan baku	16.825.612	19.003.957	Raw materials
Bahan pembantu dan suku cadang	18.125.028	21.780.390	Factory supplies and spareparts
Jumlah	61.486.033	86.900.269	Total
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(202.132)	(8.866.604)	Allowance for decline in value of inventories
Bersih	61.283.901	78.033.665	Net
Mutasi penyisihan penurunan nilai: persediaan			Movements in allowance for decline in value of inventories:
Saldo awal	8.866.604	3.631.779	Beginning balance
Penambahan dan pemulihan - bersih (Catatan 28)	3.988.774	8.318.078	Addition and reversal - net (Note 28)
Penghapusan	(12.653.246)	(3.083.253)	Write-off
Saldo akhir	202.132	8.866.604	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat dijual dan digunakan dalam kegiatan usaha normal.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate. The Group's management believes that all inventories can be sold and utilized in the normal course of business.

Persediaan FS sebesar USD 8.953.297 tahun 2015 dan USD 13.724.682 tahun 2014 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 15).

Inventories of FS amounting to USD 8,953,297 in 2015 and USD 13,724,682 in 2014 are used as collateral for long-term bank loans (Note 15).

Pada tahun 2015, persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi ASEI Indonesia dan PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, sedangkan pada tahun 2014 diasuransikan kepada PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Dayin Mitra Tbk terhadap resiko kebakaran, pencurian, dan resiko lainnya. Berikut ini adalah informasi mengenai jumlah persediaan tercatat dan nilai pertanggungan:

In 2015, Inventories are insured with PT Asuransi ASEI Indonesia and PT Asuransi Dayin Mitra Tbk and in 2014 are insured with PT Asuransi Wahana Tata and PT Asuransi Dayin Mitra Tbk against fire, theft and other possible risks. The following table details the information in regards to total inventories insured and sum insured:

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
	USD	USD	
Jumlah tercatat	61.283.901	78.033.665	Net Book Value
Nilai pertanggungan asuransi persediaan	113.500.000	129.500.000	Total amount of insured inventories

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses.

10. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

10. PREPAID TAXES

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
	USD	USD	
Pajak penghasilan - Pasal 28A			Income taxes - Article 28A
Perusahaan			The Company
Tahun 2015 (Catatan 29)	3.343.250	-	In 2015 (Note 29)
Tahun 2014 (Catatan 29)	3.120.231	3.120.231	In 2014 (Note 29)
Tahun 2013	-	1.868.523	In 2013
Entitas anak			A subsidiary
Tahun 2015	273.877	-	In 2015
Tahun 2014	509.665	509.665	In 2014
Tahun 2013	-	394.579	In 2013
Pajak pertambahan nilai - bersih	4.549.152	9.055.479	Value added taxes - net
Jumlah pajak lebih bayar	11.796.175	14.948.477	Total excess payments of taxes

Pada tahun 2015, Perusahaan dan FS memperoleh SKPLB pajak penghasilan badan tahun 2013 dimana pajak penghasilan Perusahaan dan FS yang dapat direstitusi masing-masing sebesar USD 1.809.766 dan Rp 4.908.562.205 (setara USD 379.040).

In 2015, the Company and FS received SKPLB for 2013 Corporate Income Tax which stated that the Company and FS are entitled to a tax refund amounting to USD 1,809,766 and Rp 4,908,562,205 (equivalent to USD 379,040), respectively.

Pada tahun 2014, Perusahaan dan FS memperoleh SKPLB pajak penghasilan badan tahun 2012 dimana pajak penghasilan Perusahaan dan FS yang dapat direstitusi masing-masing sebesar Rp 91.656.020.327 (setara USD 7.833.841) dan Rp 5.290.543.390 (setara USD 460.047).

In 2014, the Company and FS received SKPLB for 2012 Corporate Income Tax which stated that the Company and FS are entitled to a tax refund amounting to Rp 91,656,020,327 (equivalent to USD 7,833,841) and Rp 5,290,543,390 (equivalent to USD 460,047), respectively.

11. ASET TETAP

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2015 USD	Penambahan/ Additions USD	Pengurangan/ Deductions USD	31 Desember/ December 31, 2015 USD	
Biaya perolehan:					At cost:
Pemilikan langsung					Direct acquisition
Tanah	66.497.040	862.644	-	67.359.684	Land
Bangunan	55.010.298	-	-	55.010.298	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	272.100.280	505.061	-	272.605.341	Machinery and factory equipment
Perabot dan peralatan kantor	495.593	7.984	7.977	495.600	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	740.450	-	-	740.450	Vehicles
Aset dalam penyelesaian					Construction in progress
Bangunan	-	259.375	-	259.375	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	2.365.550	2.693.933	394.258	4.665.225	Machinery and factory equipment
Jumlah	397.209.211	4.328.997	402.235	401.135.973	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung					Direct acquisition
Bangunan	9.974.608	3.137.393	-	13.112.001	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	93.786.550	24.523.971	-	118.310.521	Machinery and factory equipment
Perabot dan peralatan kantor	218.874	94.255	7.977	305.152	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	338.532	114.757	-	453.289	Vehicles
Jumlah	104.318.564	27.870.376	7.977	132.180.963	Total
Jumlah Tercatat	292.890.647			268.955.010	Net Book Value

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 1 JANUARI 2014
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 (Lanjutan)

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015, 2014 AND JANUARY 1, 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 (Continued)

	1 Januari/ January 1, 2014 USD	Penambahan/ Additions USD	Pengurangan/ Deductions USD	Reklasifikasi/ Reclassification USD	31 Desember/ December 31, 2014 USD	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Tanah	66.497.040	-	-	-	66.497.040	Land
Bangunan	42.086.397	711.171	-	12.212.730	55.010.298	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	265.196.402	1.189.561	-	5.714.317	272.100.280	Machinery and factory equipment
Perabot dan peralatan kantor	295.677	1.916	-	198.000	495.593	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	601.900	205.570	67.020	-	740.450	Vehicles
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Bangunan	18.718	416.406	-	(435.124)	-	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	17.263.280	3.186.451	394.258	(17.689.923)	2.365.550	Machinery and factory equipment
Jumlah	391.959.414	5.711.075	461.278	-	397.209.211	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Bangunan	7.074.230	2.900.378	-	-	9.974.608	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	69.524.952	24.261.598	-	-	93.786.550	Machinery and factory equipment
Perabot dan peralatan kantor	135.843	83.031	-	-	218.874	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	250.493	130.780	42.741	-	338.532	Vehicles
Jumlah	76.985.518	27.375.787	42.741	-	104.318.564	Total
Jumlah Tercatat	314.973.896				292.890.647	Net Book Value

Bangunan dan mesin yang sedang dipasang diperkirakan akan selesai pada tahun 2016. Manajemen berpendapat tidak ada halangan atas penyelesaian aset dalam penyelesaian.

Buildings and machinery under installation are estimated to be completed during 2016. Management believes that there is no impediment to the completion of the construction in progress.

Kerugian penurunan nilai mesin dalam penyelesaian untuk tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar USD 394.258.

Impairment of machineries in progress in 2015 and 2014 amounted to USD 394,258, respectively.

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2015 USD	2014 USD	
Biaya pabrikasi	22.801.233	27.311.632	Manufacturing expenses
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	58.668	64.155	General and administration expenses (Note 26)
Keuntungan dan kerugian lain-lain (Catatan 28)	5.010.475	-	Other gains and losses (Note 28)
Jumlah	27.870.376	27.375.787	Total

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Sales of property, plant and equipment are as follows:

	2014 USD	
Nilai tercatat	24.279	Net carrying amount
Harga jual aset tetap	29.192	Proceeds from sales of property, plant and equipment
Keuntungan penjualan aset tetap	(4.913)	Gain on sales of property, plant and equipment

Biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar USD 501.245 dan USD 377.773 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Cost of property, plant and equipment which were fully depreciated but still used amounted to USD 501,245 and USD 377,773 as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Tangerang, Merak dan Karawang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan seluas 888.964 m². Hak Guna Bangunan tersebut berjangka waktu 17 - 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2018 sampai 2037. Manajemen Grup berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti-bukti pemilikan yang memadai.

The Group owns several pieces of land located in Tangerang, Merak and Karawang with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) measuring 888,964 m². The HGBs have terms of 17 to 30 years and will expire between 2018 to 2037. The Group's management believes that there will be no difficulty in the extension and legal processing of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap Perusahaan yang berlokasi di Karawang dengan nilai tercatat sebesar USD 25.305.748 dan USD 31.725.051 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, digunakan sebagai jaminan wesel bayar jangka panjang (Catatan 16).

Property, plant and equipment of the Company located in Karawang with a net book value aggregating to USD 25,305,745 and USD 31,725,051 as of December 31, 2015 and 2014, respectively, are used as collateral for long-term notes payable (Note 16).

Aset tetap FS dengan nilai tercatat sebesar USD 29.825.276 dan USD 34.829.645 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, digunakan sebagai jaminan utang bank jangka panjang (Catatan 15).

Property, plant and equipment of FS with net book value aggregating to USD 29,825,276 and USD 34,829,645, as of December 31, 2015 and 2014, respectively, are used as collateral for long-term bank loans (Note 15).

Pada tahun 2015, Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT Asuransi ASEI Indonesia dan PT Asuransi Dayin Mitra Tbk sedangkan pada tahun 2014 diasuransikan kepada PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, PT Asuransi Reliance Indonesia dan PT Asuransi Binagriya Upakara terhadap resiko kebakaran, pencurian, dan resiko lainnya. Berikut ini adalah informasi mengenai jumlah aset tercatat dan nilai pertanggungan:

In 2015, Property, plant and equipment excluding land, are insured with PT Asuransi ASEI Indonesia and PT Asuransi Dayin Mitra Tbk and in 2014 are insured with PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, PT Asuransi Reliance Indonesia and PT Auranis Binagriya Upakara against fire, theft and other possible risks. The following table details the information in regards to total assets insured and sum insured:

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
Jumlah aset tercatat (USD)	<u>201.595.326</u>	<u>226.393.607</u>	Net book value (USD)
Nilai pertanggungan aset tetap			Total amount of insured assets
Rupiah (dalam ribuan)	13.485.250	9.872.750	Rupiah (in thousand)
Dollar Amerika Serikat	<u>588.923.337</u>	<u>517.141.800</u>	U.S. Dollar
Jumlah nilai pertanggungan ekuivalen dalam USD	<u>589.900.883</u>	<u>517.935.429</u>	Total sum insured equivalent in USD

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

12. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

12. TRADE ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
	USD	USD	
a. Berdasarkan Pemasok			a. By Supplier
Pemasok luar negeri	10.973.991	3.323.721	Foreign suppliers
Pemasok dalam negeri	12.888.666	14.791.327	Local suppliers
Jumlah	23.862.657	18.115.048	Total
b. Berdasarkan Mata Uang			b. By Currency
Dollar Amerika Serikat	16.470.194	16.214.166	United States Dollar
Rupiah	7.298.281	1.730.676	Rupiah
Lain-lain	94.182	170.206	Others
Jumlah	23.862.657	18.115.048	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 7 sampai 100 hari.

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 7 to 100 days.

13. UTANG PAJAK

13. TAXES PAYABLE

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
	USD	USD	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	384.809	301.466	Article 21
Pasal 23	123.895	136.093	Article 23
Pasal 4 (2)	6.838	12.351	Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai keluaran - bersih	10.649	54.426	Value Added Tax out - net
Jumlah	526.191	504.336	Total

14. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

14. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
	USD	USD	
Listrik, air dan komunikasi	970.764	1.247.835	Electricity, water and communication
Gaji dan tunjangan	93.991	61.146	Salaries and allowances
Bunga (Catatan 15)	5.041	10.916	Interest (Note 15)
Lain-lain	395.315	229.116	Others
Jumlah	1.465.111	1.549.013	Total

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG

15. LONG-TERM BANK LOANS

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
	USD	USD	
Bank Negara Indonesia (BNI)			Bank Negara Indonesia (BNI)
Pokok pinjaman			Principal
Rupiah	8.628.979	9.720.483	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	15.236.845	19.986.841	U.S. Dollar
Sub Jumlah	23.865.824	29.707.324	Sub Total
Diskonto			Discount
Rupiah	(2.623.924)	(3.496.748)	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	(1.170.490)	(1.681.374)	U.S. Dollar
Sub Jumlah	(3.794.414)	(5.178.122)	Sub Total
Jumlah	20.071.410	24.529.202	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities
Pokok pinjaman	5.177.444	4.901.608	Principal
Diskonto	(16.572)	(30.320)	Discount
Sub Jumlah	5.160.872	4.871.288	Sub Total
Utang Bank Jangka Panjang - Bersih	14.910.538	19.657.914	Long-term Portion - Net
Biaya perolehan diamortisasi atas pinjaman adalah sebagai berikut:			The amortized cost of the loan is as follows:
Saldo utang bank	20.071.410	24.529.202	Bank loans
Biaya bunga yang masih harus dibayar (Catatan 14)	5.041	10.916	Accrued interest (Note 14)
Jumlah	20.076.451	24.540.118	Total

Pembayaran pokok pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

Principal loan payment schedule is as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
	USD	USD	
Jatuh tempo dalam setahun	5.177.444	4.901.608	Due in one year
Pada tahun kedua	5.453.322	5.192.336	In the second year
Pada tahun ketiga	5.360.670	5.464.306	In the third year
Pada tahun keempat	3.896.412	5.416.987	In the fourth year
Pada tahun kelima	3.977.976	4.320.822	In the fifth year
Setelah lima tahun	-	4.411.265	After five years
Jumlah	23.865.824	29.707.324	Total

Merupakan pinjaman FS kepada BNI yang telah direstrukturisasi pada tahun 2001.

Represents loans of FS from BNI which have been restructured in 2001.

Pada tanggal 30 Desember 2008, FS mengadakan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit dengan BNI, dimana dilakukan penjadwalan kembali atas pembayaran utang bank jangka panjang dan pendek dan tunggakan bunga yang kemudian dijadikan pokok pinjaman sehingga pokok pinjaman menjadi USD 48.353.089 dan Rp 122.184.085 ribu dengan perincian sebagai berikut:

- Kredit Modal Kerja sebesar USD 14.779.139,
- Kredit Investasi sebesar USD 21.711.586,
- Bunga yang ditangguhkan sebesar USD 10.196.111 dan Rp 115.759.699 ribu, dan
- Tunggakan bunga dan denda sebesar USD 1.666.253 dan Rp 6.424.386 ribu.

Pembayaran atas pokok pinjaman tersebut di atas sebesar USD 4.749.996 dan Rp 1.886.000 ribu (setara USD 136.716) selama tahun 2015 dan USD 4.566.248 dan Rp 1.261.281 ribu (setara USD 101.389) selama tahun 2014.

Berdasarkan perjanjian, tingkat bunga atas kredit modal kerja dan investasi ditetapkan sebesar 6% per tahun dan fasilitas pinjaman yang berasal dari bunga yang ditangguhkan dan tunggakan bunga serta denda, tidak dikenakan bunga.

Pinjaman tersebut dijamin dengan hak atas tanah, bangunan, mesin dan perlengkapan, penyerahan secara fidusia atas persediaan, penyerahan secara cessie atas piutang usaha yang keseluruhannya merupakan milik FS (Catatan 7, 9 dan 11) dan jaminan pribadi.

16. WESEL BAYAR

Wesel bayar merupakan hasil restrukturisasi pokok dan tunggakan bunga utang bank jangka panjang Perusahaan pada tanggal 17 Januari 2003 dan 7 Maret 2003.

Pada tanggal 12 Desember 2012, Perusahaan dan HSBC Trustee (Singapore) Limited sebagai wali amanat dan penjamin telah menandatangani nota kesepakatan restrukturisasi untuk penjadwalan kembali wesel bayar Perusahaan.

Jumlah wesel bayar yang dijadwalkan kembali adalah sebagai berikut:

- Tranche A Notes: jumlah pokok pinjaman sebelum restrukturisasi sebesar USD 20.829.320 dan bunga yang masih harus dibayar sebesar USD 3.421.056. Jumlah pokok pinjaman setelah dijadwalkan kembali menjadi sebesar USD 22.539.852.
- Tranche B Notes: jumlah pokok pinjaman sebelum restrukturisasi sebesar USD 82.009.000 dan bunga yang masih harus dibayar sebesar USD 7.324.647. Jumlah pokok pinjaman setelah dijadwalkan kembali menjadi sebesar USD 85.671.324.

Atas wesel bayar ini, Perusahaan tidak dikenakan bunga setelah dijadwalkan kembali.

On December 30, 2008, FS entered into an Amendment of Credit Agreement with BNI in which the repayment of long-term and short-term loans have been rescheduled and the unpaid interest is capitalized to loan principal. As a result, the loan principal became USD 48,353,089 and Rp 122,184,085 thousand, with details as follows:

- Working Capital Loan of USD 14,779,139,
- Investment Loan of USD 21,711,586,
- Interest Balloon Payment of USD 10,196,111 and Rp 115,759,699 thousand, and
- Default interest and penalties of USD 1,666,253 and Rp 6,424,386 thousand.

Payment for the loan principal above amounted to USD 4,749,996 and Rp 1,886,000 thousand (equivalent USD 136,716) in 2015 and USD 4,566,248 and Rp 1,261,281 thousand (equivalent to USD 101,389) in 2014.

Based on amendment, working capital and investment loans bear interest of 6% per annum while the credit facility loan from interest balloon payment and default interest and penalties, do not bear interest.

The loans are secured by landrights, buildings, machinery and equipment, fiduciary transfer of inventories, and rights over trade accounts receivable of FS (Notes 7, 9 and 11) and personal guarantee.

16. NOTES PAYABLE

Notes payable represents restructured principal and accrued interest of long-term bank loan of the Company dated January 17, 2003 and March 7, 2003.

On December 12, 2012, the Company and The HSBC Trustee (Singapore) Limited as trustee and security trustee signed the restructuring agreements note for the rescheduling of the long-term notes payable.

The rescheduled amount of notes payable is as follows:

- Tranche A Notes: the loan principal before restructuring amounted to USD 20,829,320 and accrued interest is USD 3,421,056. The final principal amount after the restructuring is USD 22,539,852.
- Tranche B Notes: the loan principal before restructuring amounted to USD 82,009,000 and accrued interest is USD 7,324,647. The final principal amount after the restructuring is USD 85,671,324.

No interest is charged on this notes payable after the restructuring.

Penjadwalan kembali wesel bayar tersebut menjadi sebagai berikut:

The rescheduling will be carried-out as follows:

Pembayaran	Jumlah/Amount Tranche A Notes USD	Jumlah/Amount Tranche B Notes USD	Repayment
Cicilan pertama	8.331.730	32.803.600	First repayment
Cicilan kedua	1.562.199	6.150.675	2nd repayment
Cicilan ketiga	1.562.199	6.150.675	3rd repayment
Cicilan keempat	1.562.199	6.150.675	4th repayment
Cicilan kelima	1.562.199	6.150.675	5th repayment
Cicilan keenam	1.562.199	6.150.675	6th repayment
Cicilan ketujuh	1.562.199	6.150.675	7th repayment
Cicilan kedelapan	1.562.199	6.150.675	8th repayment
Cicilan kesembilan	3.272.729	9.812.999	9th repayment
Jumlah	22.539.852	85.671.324	Total

Berdasarkan nota kesepakatan, pembayaran cicilan pertama paling lambat 3 bulan setelah tanggal efektif restrukturisasi dan sisanya dibayar dengan cicilan setiap 3 bulan selama 8 kali. Pembayaran tahap I telah diperpanjang menjadi paling lambat 12 Maret 2014.

Based on agreements note, the first repayment is payable no later than three months after the effective date of restructuring and the rest are paid in eight installments payable every three months. Full payment of the first principal repayment was extended to March 12, 2014.

Pada tanggal 10 Nopember 2015, Perusahaan memperoleh persetujuan perpanjangan atas pembayaran cicilan tahap akhir menjadi paling lambat 31 Desember 2017 (sebelumnya 31 Maret 2016).

On November 10, 2015, the Company obtained the approval of the last principal repayment was extended to December 31, 2017 (previously on March 31, 2016).

Pembayaran wesel bayar selama tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar sebesar USD 14.000.000 dan USD 34.318.205.

In 2015 and 2014, payment for the notes payable is USD 14,000,000 and USD 34,318,205.

Rincian wesel bayar pada tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Summary of note payable in the financial position date is as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
	USD	USD	
Pokok pinjaman - setelah restrukturisasi			Principal - after restructuring
Tranche A Notes	5.461.674	8.297.295	Tranche A Notes
Tranche B Notes	18.431.298	29.595.677	Tranche B Notes
Sub jumlah	23.892.972	37.892.972	Sub total
Diskonto			Discount
Tranche A Notes	(75.800)	(75.800)	Tranche A Notes
Tranche B Notes	(463.442)	(463.442)	Tranche B Notes
Sub jumlah	(539.242)	(539.242)	Sub total
Bersih	23.353.730	37.353.730	Net
Keuntungan yang ditangguhkan			Deferred gain
Tranche A Notes	117.340	293.966	Tranche A Notes
Tranche B Notes	513.691	896.370	Tranche B Notes
Sub jumlah	631.031	1.190.336	Sub total
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	9.917.474	25.394.871	Current maturities
Utang wesel bayar jangka panjang - bersih	14.067.287	13.149.195	Long-term portion -net

Wesel bayar tersebut dijamin dengan aset tetap Perusahaan yang berlokasi di Karawang (Catatan 11).

Perjanjian pinjaman juga mempunyai batasan-batasan dan larangan bagi Perusahaan dan kondisi serta risiko atas pelanggaran perjanjian.

The notes payable are guaranteed by property, plant and equipment of the Company in Karawang (Note 11).

The loan agreement also includes limitations and prohibitions for the Company and also conditions on certain risks arising from infringement of the agreement.

17. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Imbalan Pasca Kerja

Grup menghitung dan membukukan estimasi imbalan pasca kerja untuk seluruh karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Undang-undang ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 1.587 dan 1.617 karyawan masing-masing untuk tahun 2015 dan 2014.

Perusahaan membentuk aset program, program pesangon plus, yang dikelola oleh PT Equity Life Indonesia, untuk mendanai liabilitas imbalan pasca kerja seluruh karyawannya.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

Post-Employment Benefits

The Group calculates and records post-employment benefit obligation based on Labor Law No. 13/2003. The number of the Group's employees entitled to benefit are 1,587 in 2015 and 1,617 in 2014.

The Company established a plan asset, program pesangon plus, managed by PT Equity Life Indonesia to fund the post-employment benefits of its employees.

The defined benefit pension plan typically expose the Group to actuarial risks such as: investment risk, interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Investment Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Longevity risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

Amounts recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these post-employment benefits are as follows:

	2015 USD	2014 *) USD	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	936.001	1.073.589	Current service cost
Biaya jasa lalu dan keuntungan/ kerugian atas penyelesaian	(75.878)	(338.829)	Past service cost and gain/loss from settlements
Beban bunga neto	820.965	781.679	Net interest expense
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	1.681.088	1.516.439	Components of defined benefit costs recognised in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:			Remeasurement on the net defined benefit liability:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(1.942.058)	1.298.211	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(42.401)	524.977	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Imbal hasil ekspektasian aset program	49.108	75.754	Expected return on plan assets
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain (Catatan 20c)	(1.935.351)	1.898.942	Components of defined benefit costs recognised in other comprehensive income (Note 20c)
Jumlah	(254.263)	3.415.381	Total

Liabilitas imbalan pasca kerja Grup termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the Group's obligation in respect of these post-employment benefits are as follows:

	31 Desember/December 31,			
	2015 USD	2014*) USD	2013*) USD	
Nilai kini kewajiban	15.179.044	17.403.766	15.891.219	Present value of funded obligations
Nilai wajar aset program	(5.360.661)	(5.798.733)	(6.516.315)	Fair value of plan assets
Jumlah	9.818.383	11.605.033	9.374.904	Total

Mutasi nilai kini kewajiban manfaat pasti pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefit obligation in the current year were as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2015 USD	2014 *) USD	
Kewajiban imbalan pasti - awal	17.403.766	15.891.219	Opening defined benefit obligation
Biaya jasa kini	936.001	1.073.589	Current service cost
Biaya bunga	1.230.155	1.309.592	Interest cost
Biaya jasa lalu, termasuk kerugian/ keuntungan dari kurtailmen	(75.878)	(338.829)	Past service cost, including losses/gains on curtailments
Pengukuran kembali (keuntungan)/kerugian:			Remeasurement (gains)/losses:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(1.942.058)	1.298.211	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(42.401)	524.977	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Liabilitas imbalan pasca kerja yang dialihkan dari pihak berelasi	13.663	4.767	Post-employment benefit obligation transferred from related parties
Pembayaran manfaat	(634.736)	(2.039.126)	Benefits paid
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(1.709.468)	(320.634)	Translation adjustment
Kewajiban imbalan pasti - akhir	15.179.044	17.403.766	Closing defined benefit obligation

*) Disajikan kembali (Catatan 2)

*) As restated (Note 2)

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of the plan assets in the current year were as follows:

	2015 USD	2014 *) USD	
Saldo awal	5.798.733	6.516.315	Beginning balance
Imbal hasil ekspektasian aset program	(49.108)	(75.754)	Expected return on plan assets
Pembayaran manfaat	(228.579)	(1.038.263)	Benefit payments
Pendapatan bunga atas aset program	409.190	527.913	Interest income on plan assets
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(569.575)	(131.478)	Translation adjustment
Saldo akhir	<u>5.360.661</u>	<u>5.798.733</u>	Ending balance

*) Disajikan kembali (Catatan 2)

*) As restated (Note 2)

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Milliman Indonesia. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is calculated by an independent actuary, PT Milliman Indonesia. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	31 Desember/December 31, 2015	2014	
Tingkat diskonto per tahun	9.0%	8.0%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8.0%	8.5%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	100% TMI III	100% TMI III	Mortality rate
Tingkat cacat	10% TMI III	10% TMI III	Disability rate
Tingkat pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement rate

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar USD 1.062.609 (meningkat sebesar USD 1.193.125).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar USD 1.461.832 (turun sebesar USD 1.295.024).

- If the discount rate is 100 basis points higher (lower), the defined benefit obligation would decrease by USD 1,062,609 (increase by USD 1,193,125).
- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would increase by USD 1,461,832 (decrease by USD 1,295,024).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognised in the consolidated statements of financial position.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

Imbalan Kerja Lainnya

Perusahaan juga memberikan imbalan kerja lainnya sebesar USD 168.934 dan USD 812.448 masing-masing untuk tahun 2015 dan 2014 yang sebagian besar merupakan pesangon kepada karyawan yang mengalami pemutusan kontrak kerja. Imbalan kerja lainnya tersebut telah dibebankan pada tahun berjalan.

Other Post-Employment Benefits

The Company also provides other post-employment benefits amounting to USD 168,934 and USD 812,448 in 2015 and 2014, respectively, which is mainly for retirement of employees. Such other post-employment benefits has been charged to current year operations.

18. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom (Biro Administrasi Efek Perusahaan), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

18. CAPITAL STOCK

Based on the stockholders' list issued by PT Datindo Entrycom (Administration Office of Listed Shares of the Company), the stockholders of the Company are as follows:

Nama Pemegang Saham	31 Desember/December 31, 2015			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	
		%	USD	
Provestment Limited	1.925.414.417	49,5070	107.074.542	Provestment Limited
PT Gajah Tunggal Tbk	994.150.000	25,5619	55.285.841	PT Gajah Tunggal Tbk
PT Satya Mulia Gema Gemilang	405.356.593	10,4227	22.542.353	PT Satya Mulia Gema Gemilang
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	564.258.549	14,5084	31.379.077	General public (each below 5%)
Jumlah	3.889.179.559	100,0000	216.281.813	Total
Nama Pemegang Saham	31 Desember/December 31, 2014			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	
		%	USD	
Provestment Limited	1.255.996.417	32,2946	69.847.426	Provestment Limited
PT Gajah Tunggal Tbk	994.150.000	25,5619	55.285.841	PT Gajah Tunggal Tbk
HSBC Trustee Ltd.	669.418.000	17,2123	37.227.116	HSBC Trustee Ltd.
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	969.615.142	24,9312	53.921.430	General public (each below 5%)
Jumlah	3.889.179.559	100,0000	216.281.813	Total

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan tambahan modal disetor
sehubungan dengan:

	USD
Tambahan modal disetor atas pengeluaran saham Perusahaan	105.046.825
Dikurangi: kapitalisasi tambahan modal disetor menjadi modal disetor	<u>73.931.459</u>
Tambahan modal disetor sebelum kuasi-reorganisasi	31.115.366
Dikurangi: penyesuaian kuasi-reorganisasi	<u>23.885.914</u>
Tambahan modal disetor setelah dikurangi penyesuaian kuasi-reorganisasi	7.229.452
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali disajikan sebagai tambahan modal disetor	<u>51.212.141</u>
Jumlah tambahan modal disetor	<u><u>58.441.593</u></u>

**Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas
Sepengendali**

Merupakan selisih harga jual dengan nilai buku
atas penjualan aset tetap Perusahaan kepada
PT Gajah Tunggal Tbk (GT) dengan rincian
sebagai berikut:

	USD
Nilai buku aset tetap	86.719.390
Harga jual	<u>115.860.817</u>
Selisih harga jual dengan nilai buku aset tetap	29.141.427
Pengaruh pajak tangguhan	<u>(8.226.106)</u>
Saldo sebelum kuasi-reorganisasi	20.915.321
Kuasi reorganisasi	<u>30.296.820</u>
Jumlah	<u><u>51.212.141</u></u>

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents additional paid-in capital
in connection with the following:

Additional paid-in capital from sales of the Company's shares
Less: Capitalization of addition paid-in capital
Additional paid-in capital before quasi-reorganization
Less: adjustment from quasi-reorganization
Additional paid-in capital after quasi-reorganization
Difference in value of restructuring transaction among entities under common control presented as additional paid in capital
Total additional pain-in capital

**Difference in Value of Restructuring
Transactions Among Entities Under Common
Control**

This account represents the difference between
the selling price and the Company's book value of
the property, plant and equipment sold to
PT Gajah Tunggal Tbk (GT) with details as
follows:

Book value of property, plant and equipment
Selling price
Difference between selling price and the book value of property, plant and equipment
Effect of deferred tax
Before quasi-reorganization
Quasi-reorganization
Total

20. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini meliputi penghasilan komprehensif lain
yang diakumulasi dalam ekuitas.

20. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

This account comprises other comprehensive
income that are accumulated in equity.

	31 Desember/December 31,			
	2015	2014*)	2013*)	
	USD	USD	USD	
Revaluasi investasi efek tersedia untuk dijual (AFS)	1.059.709	1.203.794	994.438	AFS valuation reserve
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(111.593)	(80.270)	(72.341)	Foreign currency translation adjustment
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	<u>(4.220.214)</u>	<u>(5.638.337)</u>	<u>(4.240.158)</u>	Remeasurement of defined benefit obligation
Jumlah	<u><u>(3.272.098)</u></u>	<u><u>(4.514.813)</u></u>	<u><u>(3.318.061)</u></u>	Total

*) Disajikan kembali (Catatan 2)

*) As restated (Note 2)

a. Revaluasi Investasi Efek Tersedia untuk Dijual (AFS)

	2015 USD	2014 USD
Saldo awal tahun	1.203.794	994.438
Keuntungan (kerugian) bersih timbul atas revaluasi aset keuangan AFS	(143.938)	218.753
Kerugian kumulatif yang direklasifikasi ke laba rugi atas penjualan aset keuangan AFS	-	(9.131)
Hak minoritas	(147)	(266)
Saldo akhir tahun	<u>1.059.709</u>	<u>1.203.794</u>

Merupakan akumulasi keuntungan dan kerugian yang timbul dari revaluasi aset keuangan yang tersedia dijual yang diakui pada penghasilan komprehensif lain, bersih setelah jumlah yang direklasifikasi ke laba rugi ketika aset tersebut telah dilepas atau diturunkan nilainya.

a. AFS Valuation Reserve

Balance at beginning of year
Net gain (loss) arising on revaluation of AFS financial assets
Cumulative loss reclassified to profit or loss on sale of AFS financial assets
Minority interest
Balance at end of year

Represents the cumulative gains and losses arising on the revaluation of available-for-sale financial assets that have been recognized in other comprehensive income, net of amounts reclassified to profit or loss when those assets have been disposed of or determined to be impaired.

b. Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan

	2015 USD	2014 USD
Saldo awal tahun	(80.270)	(72.341)
Selisih kurs yang timbul atas penjabaran aset bersih dari kegiatan usaha	(32.972)	(8.345)
Hak minoritas	1.649	416
Saldo akhir tahun	<u>(111.593)</u>	<u>(80.270)</u>

Selisih kurs yang berkaitan dengan penjabaran dari aset bersih dari kegiatan usaha Grup dari mata uang fungsional mereka untuk mata uang penyajian Grup (yaitu Dollar Amerika Serikat) diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam selisih kurs penjabaran atas laporan keuangan. Selisih kurs sebelumnya diakumulasi dalam selisih kurs penjabaran atas laporan keuangan direklasifikasi ke laba rugi saat dilepaskan atau pelepasan sebagian kegiatan usaha.

b. Foreign Currency Translation Adjustment

Balance at beginning of year
Exchange differences arising on translating the net assets of operations
Minority interest
Balance at end of year

Exchange differences relating to the translation of the net assets of the Group's operation from its functional currency to the Group's presentation currency (U.S. Dollar) are recognized directly in other comprehensive income and accumulated in the foreign currency translation reserve. Exchange differences previously accumulated in the foreign currency translation reserve are reclassified to profit or loss on the disposal or partial disposal of the operation.

c. Pengukuran Kembali Atas Program Imbalan Pasti

	2015 USD	2014 USD
Saldo awal tahun	(5.638.337)	(4.240.158)
Keuntungan dan kerugian aktuarial, setelah pajak (Catatan 17)	1.451.513	(1.424.207)
Hak minoritas	(33.390)	26.028
Saldo akhir tahun	<u>(4.220.214)</u>	<u>(5.638.337)</u>

c. Remeasurement Of Defined Benefit Obligation

Balance at beginning of year
Actuarial gains and losses, net of tax (Note 17)
Minority interest
Balance at end of year

21. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana dinyatakan dalam Berita Acara Rapat No. 54 tanggal 26 Juni 2014 dari Hilda Yulistiawati, S.H, notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar USD 500.000.

21. GENERAL RESERVE

Based on Minutes of Annual Stockholder's Meeting as Stated in Minutes of Meeting No. 54 dated June 26, 2014 from Hilda Yulistiawati, S.H, notary in Jakarta, the stockholders appropriated USD 500,000 for general reserve.

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan Non-pengendali atas Aset Bersih Entitas Anak

22. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling Interests in Net Assets of Subsidiaries

	31 Desember/December 31,			
	2015	2014*)	2013*)	
	USD	USD	USD	
FS	(358.236)	(374.411)	227.334	FS
SS	17.720	15.929	12.771	SS
Jumlah	<u>(340.516)</u>	<u>(358.482)</u>	<u>240.105</u>	Total

*) Disajikan kembali (Catatan 2)

*) As restated (Note 2)

Kepentingan Non-pengendali atas Laba (Rugi) Bersih Entitas Anak

Non-controlling Interests in Net Income (Loss) of Subsidiaries

	2015	2014	
	USD	USD	
FS	(17.362)	(575.983)	FS
SS	3.440	3.574	SS
Jumlah	<u>(13.922)</u>	<u>(572.409)</u>	Total

23. PENJUALAN BERSIH

23. NET SALES

	2015	2014	
	USD	USD	
Lokal			Local
Pihak berelasi -			A related party -
PT Gajah Tunggal Tbk	48.118.933	54.657.145	PT Gajah Tunggal Tbk
Pihak ketiga	220.676.414	332.117.508	Third parties
Ekspor - pihak ketiga	42.085.083	62.369.308	Export - third parties
Jumlah penjualan	310.880.430	449.143.961	Total sales
Retur dan potongan penjualan	<u>(6.908)</u>	<u>(61.764)</u>	Sales returns and discounts
Penjualan Bersih	<u>310.873.522</u>	<u>449.082.197</u>	Net Sales

15,48% dan 12,17% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tahun 2015 dan 2014 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 31).

15.48% in 2015 and 12.17% in 2014 of the above net sales were made to a related party (Note 31).

Penjualan bersih yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tahun 2015 dan 2014:

Net sales in 2015 and 2014 include sales to the following customer which represent more than 10% of the net sales for the respective years:

	2015	2014	
	USD	USD	
PT Asia Pasific Fibers Tbk	54.370.656	77.382.860	PT Asia Pasific Fibers Tbk
PT Gajah Tunggal Tbk	48.118.933	54.648.375	PT Gajah Tunggal Tbk
Jumlah	102.489.589	132.031.235	Total

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

24. COST OF GOODS SOLD

	2015	2014*)	
	USD	USD	
Bahan baku yang digunakan	228.878.059	355.269.344	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	3.459.385	4.119.646	Direct labor
Biaya pabrikasi	73.914.228	92.572.776	Manufacturing expenses
Jumlah biaya produksi	306.251.672	451.961.766	Total manufacturing costs
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	2.908.188	3.645.496	At beginning of year
Akhir tahun	(3.351.937)	(2.908.188)	At end of year
Biaya pokok produksi	305.807.923	452.699.074	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	43.207.734	55.214.129	At beginning of year
Akhir tahun	(23.183.456)	(43.207.734)	At end of year
Jumlah Beban Pokok Penjualan	325.832.201	464.705.469	Total Cost of Goods Sold
*) Disajikan kembali (Catatan 2)			*) As restated (Note 2)

Rincian pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tahun 2015 dan 2014, adalah sebagai berikut:

Purchases of raw materials in 2015 and 2014 include purchases from the following suppliers which represent more than 10% of the total net sales for the respective years:

	2015	2014	
	USD	USD	
Marubeni Chemical Asia Pacific Pte, Ltd	115.233.310	103.215.763	Marubeni Chemical Asia Pacific Pte, Ltd
PT Mitsubishi Chemical Indonesia	45.665.627	68.135.411	PT Mitsubishi Chemical Indonesia
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	-	54.165.353	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
Jumlah	160.898.937	225.516.527	Total

25. BEBAN PENJUALAN

25. SELLING EXPENSES

	2015	2014 *)	
	USD	USD	
Pengangkutan	797.291	1.479.723	Transportation
Gaji dan tunjangan	527.108	517.842	Salaries and allowances
Lain-lain	77.787	104.369	Others
Jumlah	1.402.186	2.101.934	Total
*) Disajikan kembali (Catatan 2)			*) As restated (Note 2)

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2015	2014 *)	
	USD	USD	
Gaji dan tunjangan	4.086.125	4.563.381	Salaries and allowances
Imbalan pasca kerja	1.322.361	1.272.914	Post-employment benefits
Beban kantor	215.680	136.228	Office expenses
Sewa kantor dan parkir	142.880	228.180	Office rental and parking
Jasa manajemen dan profesional	116.288	220.397	Management and professional fees
Komunikasi	71.864	101.535	Communication
Beban penyusutan (Catatan 11)	58.668	64.155	Depreciation expense (Note 11)
Lain-lain	647.288	593.968	Others
Jumlah	6.661.154	7.180.758	Total

*) Disajikan kembali (Catatan 2)

*) As restated (Note 2)

27. BEBAN KEUANGAN

27. FINANCE COST

	2015	2014	
	USD	USD	
Bunga utang kepada pihak berelasi	2.935.552	3.292.522	Interest on loan to related party
Bunga utang bank	1.540.319	1.848.919	Interest on bank loans
Lain-lain	921.696	1.275.180	Others
Jumlah	5.397.567	6.416.621	Total

28. KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN LAIN-LAIN

28. OTHER GAINS AND LOSSES

	2015	2014	
	USD	USD	
Beban penyusutan (Catatan 11)	5.010.475	-	Depreciation expense (Note 11)
Penyisihan penurunan nilai persediaan (Catatan 9)	3.988.774	8.318.078	Allowance for decline in value of inventories (Note 9)
Diskonto dan keuntungan yang ditangguhkan (Catatan 16)	(559.305)	(1.667.519)	Discount and deferred gain (Note 16)
Penjualan Steam (Catatan 31c)	(290.096)	(798.879)	Sales steam (Note 31c)
Lain-lain	(560.483)	(1.758.805)	Others
Jumlah	7.589.365	4.092.875	Total

29. PAJAK PENGHASILAN

29. INCOME TAX

Manfaat pajak Grup terdiri dari:

Tax benefit of the Group consists of the following:

	2015	2014 *)	
	USD	USD	
Pajak tangguhan			Deferred tax
Manfaat (beban) pajak tangguhan Perusahaan	5.491.912	10.911.351	Deferred tax benefit (expense) The Company
Entitas anak - FS	(730.927)	(1.535.045)	Subsidiary - FS
Jumlah manfaat pajak	4.760.985	9.376.306	Total tax benefit

*) Disajikan kembali (Catatan 2)

*) As restated (Note 2)

Pajak Kini

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-1375/WPJ.19/2012, Perusahaan telah memperoleh ijin untuk menyelenggarakan pembukuan menggunakan mata uang Dollar Amerika Serikat (mata uang fungsional). Keputusan ini berlaku mulai tahun buku 2013.

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

Current Tax

Based on the Decision of Minister of Finance No. KEP-1375/WPJ.19/2012, the Company has obtained a permission to maintains its books of account using U.S. Dollar (functional currency). This decision is valid from fiscal year 2013.

Reconciliation between loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss is as follows:

	2015 USD	2014 *) USD	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(28.922.199)	(33.644.523)	Loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi (laba) sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian ditingkat konsolidasian	(3.749.093)	3.333.852	Loss (income) before tax of subsidiaries and adjustment consolidated level
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(32.671.292)	(30.310.671)	Loss before tax of the Company
Perbedaan temporer			Temporary difference
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	30.567.577	17.583.288	Difference between commercial and fiscal depreciation
Imbalan pasca kerja	932.181	742.509	Post-employment benefits
Keuntungan yang ditangguhkan atas restrukturisasi wesel bayar	(559.305)	(1.667.519)	Deferred gain on restructuring notes payable
Cadangan penurunan nilai persediaan	-	8.268.929	Provision allowance for decline in value of inventories
Jumlah	30.940.453	24.927.207	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Nondeductible expenses (nontaxable income):
Perjamuan dan sumbangan	207.464	96.524	Entertainment and donation
Denda pajak	139.425	96.873	Tax penalties
Kesejahteraan karyawan	51.497	132.775	Employee welfare
Penyusutan komersial yang tidak diakui secara fiskal	(16.445.730)	(16.493.512)	Nondeductible commercial depreciation
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(284.657)	(243.064)	Interest income already subjected to final tax
Lain-lain	(51.064)	(112.477)	Others
Jumlah	(16.383.065)	(16.522.881)	Total
Rugi fiskal sebelum kompensasi	(18.113.904)	(21.906.345)	Fiscal loss before compensation
Rugi fiskal tahun sebelumnya yang belum dikompensasi	(21.906.345)	-	Uncompensated prior year fiscal losses
Akumulasi rugi fiskal	(40.020.249)	(21.906.345)	Accumulated fiscal losses
Beban pajak penghasilan - Perusahaan	Nihil/Nil	Nihil/Nil	Tax expense - the Company
Dikurangi pembayaran pajak dibayar dimuka			Less prepaid income tax
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 22	3.329.722	3.106.689	Article 22
Pasal 23	13.528	13.542	Article 23
Jumlah	3.343.250	3.120.231	Total
Pajak penghasilan lebih bayar Perusahaan (Catatan 10)	(3.343.250)	(3.120.231)	Current taxes excess payment the Company (Note 10)

*) Disajikan kembali (Catatan 2)

*) As restated (Note 2)

Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2014 *)	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to income for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2014 *)	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to income for the year	Dibebankan (dikreditkan) ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2015	
	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	
Perusahaan								The Company
Rugi fiskal	-	5.476.586	-	5.476.586	-	-	5.476.586	Fiscal losses
Liabilitas imbalan pasca kerja	1.299.649	159.404	352.539	1.811.592	55.103	(327.076)	1.539.619	Post-employment benefits
Keuntungan yang di tangguhkan atas restrukturisasi wesel bayar	579.654	(416.880)	-	162.774	(139.826)	-	22.948	Deferred gain on restructuring notes payable
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(22.283.019)	4.395.822	-	(17.887.197)	7.641.894	-	(10.245.303)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Cadangan penurunan nilai	768.840	1.296.419	-	2.065.259	(2.065.259)	-	-	Allowance for decline in value of inventories
Jumlah	(19.634.876)	10.911.351	352.539	(8.370.986)	5.491.912	(327.076)	(3.206.150)	Total
Entitas Anak - FS								Subsidiary - FS
Liabilitas imbalan pasca kerja	1.044.079	(76.608)	122.197	1.089.668	(17.929)	(156.762)	914.977	Post-employment benefits
Cadangan penurunan nilai	3.567	147.825	-	151.392	(100.859)	-	50.533	Allowance for decline in value of inventories
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(2.883.000)	(1.606.262)	-	(4.489.262)	(612.139)	-	(5.101.401)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Jumlah	(1.835.354)	(1.535.045)	122.197	(3.248.202)	(730.927)	(156.762)	(4.135.891)	Total
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - bersih	(21.470.230)	9.376.306	474.736	(11.619.188)	4.760.985	(483.838)	(7.342.041)	Total deferred tax liabilities - net

*) Disajikan kembali (Catatan 2)

*) As restated (Note 2)

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. Manajemen berpendapat bahwa rugi fiskal sebesar USD 21.906.345 dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

The fiscal loss can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred. Management believes that the fiscal loss amounting to USD 21,906,345 can be compensated in the future.

Rekonsiliasi antara pajak dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between tax and the amounts computed by applying the effective tax rate to loss before tax is as follows:

	2015 USD	2014 *) USD	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(28.922.199)	(33.644.523)	Loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi (laba) sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian ditingkat konsolidasian	(3.749.093)	3.333.852	Loss (income) before tax of subsidiaries and adjustment consolidated level
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(32.671.292)	(30.310.671)	Loss before tax of the Company
Pajak penghasilan sesuai tarif pajak yang berlaku	(8.167.822)	(7.577.668)	Income tax at effective tax rate
Pengaruh pajak atas beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	(4.095.766)	(4.130.720)	Tax effect of nondeductible expenses
Rugi fiskal yang tidak dimanfaatkan	4.528.476	-	Unrecognized deferred tax on fiscal loss
Koreksi dasar pengenaan pajak	2.243.201	797.037	Correction of tax base
Jumlah Manfaat Pajak - Perusahaan	(5.491.911)	(10.911.351)	Total Tax Benefit - the Company
Manfaat Pajak - Entitas anak	730.926	1.535.045	Tax Benefit - Subsidiaries
Jumlah Manfaat Pajak	(4.760.985)	(9.376.306)	Total Tax Benefit

*) Disajikan kembali (Catatan 2)

*) As restated (Note 2)

30. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar:

	2015 USD	2014 *) USD
<u>Laba (rugi) bersih</u>		
Laba (rugi) untuk perhitungan rugi per saham	(24.147.292)	(23.695.808)
<u>Jumlah saham</u>		
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	3.889.179.559	3.889.179.559

*) Disajikan kembali (Catatan 2)

Kenaikan laba per saham biasa akibat penerapan PSAK 24 (revisi 2013) pada tahun 2014 adalah 0,0001.

Pada tanggal pelaporan Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

30. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

The computation of basic earnings (loss) per share is based on the following data:

<u>Net income (loss)</u>
Earnings (loss) for computation of loss per share
<u>Number of shares</u>
Weighted average number of ordinary shares for computation of earnings per share

*) As restated (Note 2)

Increase in earning per share as a result of application of PSAK 24 (revised 2013) in 2014 is 0.0001.

At reporting date, the Company did not have dilutive potential ordinary shares.

31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- PT Gajah Tunggal Tbk adalah pemegang saham Perusahaan.
- PT Prima Sentra Megah adalah entitas anak PT Gajah Tunggal Tbk.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- 15,48% dan 12,17% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tahun 2015 dan 2014, merupakan penjualan kepada PT Gajah Tunggal Tbk (Catatan 23). Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai piutang usaha yang meliputi 4,18% dan 3,2% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (Catatan 7).
- Pembelian saham (Catatan 6).

31. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- PT Gajah Tunggal Tbk is the stockholder of the Company.
- PT Prima Sentra Megah is a subsidiary of PT Gajah Tunggal Tbk.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- Net sales to PT Gajah Tunggal Tbk, related party, accounted for 15.48% in 2015 and 12.17% in 2014 of the net sales (Note 23). At reporting dates, the receivables from these sales were presented as trade accounts receivable, which constituted 4.18% and 3.2% of the total assets as of December 31, 2015 and 2014, respectively (Note 7).
- Purchases of shares (Note 6).

- c. Perusahaan menerima pendapatan atas penjualan sisa produksi berupa *steam* kepada PT Gajah Tunggal Tbk sebesar USD 290.096 dan USD 798.879 masing-masing untuk tahun 2015 dan 2014, disajikan sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian lain-lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 28). Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai piutang lain-lain kepada pihak berelasi (Catatan 8a).

- d. Grup menyediakan manfaat pada Komisaris dan Direktur Grup sebagai berikut:

	2015 USD	2014 *) USD	
Imbalan kerja jangka pendek	2.166.341	2.246.203	Short-term employee benefits
Imbalan pasca kerja	98.006	137.494	Post-employment benefits
Jumlah	<u>2.264.347</u>	<u>2.383.697</u>	Total

*) Disajikan kembali

*) As restated

- e. Grup juga mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 8.

- c. The Company received income on sales of steam which are remainders of production from PT Gajah Tunggal Tbk amounting to USD 290,096 and USD 798,879 for 2015 and 2014, respectively, are presented as of part of other gains and losses in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 28). At reporting dates, the receivables from these sales were presented as other accounts receivable from related party (Note 8a).

- d. The Group provides benefits to the Commissioners and Directors of the Group as follows:

- e. The Group also entered into nontrade transactions with related parties as described in Note 8.

32. INFORMASI SEGMENT

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 5 berdasarkan divisi-divisi operasi:

1. Manufaktur polyester (polyester).
2. Manufaktur ethylene glycol dan petrokimia (petrokimia).
3. Manufaktur benang nylon (benang nylon).

32. SEGMENT INFORMATION

The Group reportable segments under PSAK 5 are based on operating divisions:

1. Manufacturing of polyester (polyester).
2. Manufacturing of ethylene glycol and petrochemical (petrochemical).
3. Manufacturing of fishing net yarn (fishing net yarn).

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 1 JANUARI 2014
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 (Lanjutan)

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015, 2014 AND JANUARY 1, 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 (Continued)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi:

The following are the segment information:

	2015						
	Polyester/ Polyester	Petrokimia/ Petrochemical	Benang nylon/ Fishing net yarn	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
	USD	USD	USD	USD	USD	USD	
PENDAPATAN SEGMENT							SEGMENT REVENUES
Penjualan ekstern	99.149.953	162.698.358	49.025.211	310.873.522	-	310.873.522	External sales
Penjualan antarsegmen	-	40.042	-	40.042	(40.042)	-	Inter-segment sales
Jumlah penjualan segmen	99.149.953	162.738.400	49.025.211	310.913.564	(40.042)	310.873.522	Total segment revenues
HASIL SEGMENT	(9.327.936)	(6.584.503)	(2.241.279)	(18.153.718)	3.195.039	(14.958.679)	SEGMENT RESULT
Beban penjualan	(718.937)	(656.034)	(27.215)	(1.402.186)	-	(1.402.186)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(2.816.708)	(2.816.709)	(1.026.593)	(6.660.010)	(1.144)	(6.661.154)	General and administrative expenses
Beban keuangan						(5.397.567)	Finance cost
Penghasilan investasi						546.065	Investment income
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih						6.540.687	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan dan kerugian lain-lain						(7.589.365)	Other gain and losses
Rugi sebelum pajak						(28.922.199)	Loss before tax
Aset segmen	168.100.391	168.674.585	60.726.120	397.501.096	21.580.066	419.081.162	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-		929.070	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasian	168.100.391	168.674.585	60.726.120	397.501.096		420.010.232	Total consolidated assets
Liabilitas segmen	29.391.794	30.583.497	94.240.245	154.215.536	(2.547.687)	151.667.849	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-		574.688	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasian	29.391.794	30.583.497	94.240.245	154.215.536		152.242.537	Total consolidated liabilities
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
Pengeluaran modal	1.158.527	209.178	2.961.292	4.328.997	-	4.328.997	Capital expenditures
Penyusutan	12.718.686	10.774.181	7.571.404	31.064.271	(3.193.895)	27.870.376	Depreciation

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 1 JANUARI 2014
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 (Lanjutan)

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015, 2014 AND JANUARY 1, 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 (Continued)

	2014 *)						
	Polyester/ Polyester	Petrokimia/ Petrochemical	Benang nylon/ Fishing net yarn	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
	USD	USD	USD	USD	USD	USD	
PENDAPATAN SEGMENT							SEGMENT REVENUES
Penjualan ekstern	182.249.767	210.673.497	56.158.933	449.082.197	-	449.082.197	External sales
Penjualan antarsegment	-	32.782	-	32.782	(32.782)	-	Inter-segment sales
Jumlah penjualan segment	182.249.767	210.706.279	56.158.933	449.114.979	(32.782)	449.082.197	Total segment revenues
HASIL SEGMENT	(13.802.234)	(1.832.292)	(3.161.359)	(18.795.885)	3.172.613	(15.623.272)	SEGMENT RESULT
Beban penjualan	(1.088.208)	(966.794)	(46.932)	(2.101.934)	-	(2.101.934)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(3.044.077)	(3.044.076)	(1.092.062)	(7.180.215)	(543)	(7.180.758)	General and administrative expenses
Beban keuangan						(6.416.621)	Finance cost
Penghasilan investasi						305.620	Investment income
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih						1.465.317	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan dan kerugian lain-lain						(4.092.875)	Other gain and losses
Rugi sebelum pajak						(33.644.523)	Loss before tax
Aset segment	195.485.811	181.686.091	67.797.981	444.969.883	18.343.935	463.313.818	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	2.752.737	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasian	195.485.811	181.686.091	67.797.981	444.969.883		466.066.555	Total consolidated assets
Liabilitas segment	13.690.165	14.091.144	101.540.029	129.321.338	(2.623.970)	126.697.368	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	48.714.881	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasian	13.690.165	14.091.144	101.540.029	129.321.338		175.412.249	Total consolidated liabilities
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
Pengeluaran modal	558.741	4.925.092	227.242	5.711.075	-	5.711.075	Capital expenditures
Penyusutan	12.653.360	10.326.187	7.568.309	30.547.856	(3.172.069)	27.375.787	Depreciation

*) Disajikan kembali (Catatan 2)

*) As restated (Note 2)

Penjualan berdasarkan pasar geografis

Berikut ini adalah jumlah penjualan Grup berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksi barang:

	2015 USD	2014 USD
Lokal		
Jawa	265.740.491	378.019.011
Luar Jawa	2.194.198	8.721.355
Ekspor		
Asia	40.564.661	58.120.773
Eropa	2.204.642	4.065.071
Australia	74.425	155.987
Amerika Serikat	95.105	-
Jumlah	<u>310.873.522</u>	<u>449.082.197</u>

Sales by geographical market

The following table shows the distribution of the Company's consolidated sales from external customers by geographical market, regardless of where the goods were produced:

	2015 USD	2014 USD
Local		
Java	265.740.491	378.019.011
Outside Java	2.194.198	8.721.355
Export		
Asia	40.564.661	58.120.773
Europe	2.204.642	4.065.071
Australia	74.425	155.987
United States of America	95.105	-
Total	<u>310.873.522</u>	<u>449.082.197</u>

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Grup, kecuali SS dan GTPIN mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2015 and 2014, the Group, except SS and GTPIN had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

		31 Desember/December 31,				
		2015		2014		
		Mata uang selain Dollar Amerika Serikat/ Currencies other than U.S. Dollar	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD	Mata uang selain Dollar Amerika Serikat/ Currencies other than U.S. Dollar	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	Rp	94.008.193.315	6.814.658	36.138.772.240	2.905.046	Cash and cash equivalents
	EURO	101.319	110.681	23.589	28.696	
Aset keuangan lainnya	Rp	57.134.392.830	4.141.674	57.448.143.920	4.618.018	Other financial assets
Piutang usaha	Rp	157.658.599.215	11.428.677	16.576.225.360	1.332.494	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	Rp	1.118.181.315	81.057	4.132.966.080	332.232	Other accounts receivable
Jumlah aset			<u>22.576.747</u>		<u>9.216.486</u>	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha kepada pihak ketiga	Rp	100.679.813.985	7.298.281	21.529.609.440	1.730.676	Trade accounts payable to third parties
	Lainnya/ Others		94.182		170.206	
Utang lain-lain						Other accounts payable
Pihak berelasi	Rp	213.964.616.090	15.510.300	180.053.537.080	14.473.757	Related parties
Pihak ketiga	Rp	1.289.515.215	93.477	102.107.520	8.208	Third parties
	EURO	98.588	107.698	155.632	189.327	
Biaya yang masih harus dibayar	Rp	15.386.280.840	1.115.352	17.215.405.000	1.383.875	Accrued expenses
Utang bank	Rp	82.839.768.613	6.005.055	77.423.263.400	6.223.735	Bank loans
Utang lain-lain kepada pihak berelasi	Rp	648.455.861.781	47.006.586	648.455.861.781	52.126.677	Other account payable to a related party
Jumlah liabilitas			<u>77.230.931</u>		<u>76.306.461</u>	Total liabilities
Liabilitas - bersih			<u>(54.654.184)</u>		<u>(67.089.975)</u>	Liabilities - Net

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kurs konversi yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group on December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	2015 USD	2014 USD	
<u>Mata Uang Asing</u>			<u>Foreign Currencies</u>
1 EURO	1,0924	1,2165	EURO 1
1.000 Rp	0,0725	0,0804	Rp 1,000

34. TRANSAKSI NON KAS ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN

34. TRANSACTIONS ON NON-CASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES

	2015 USD	2014 USD	
Penambahan aset tetap dari:			Increase in property, plant and equipment from:
Uang muka pembelian aset tetap	1.577.136	2.879.985	Advance for purchases of property, plant and equipment
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	819.270	59.190	Other accounts payable to third parties
Amortisasi diskonto dan keuntungan yang ditangguhkan atas wesel bayar	559.305	1.667.519	Amortization of discount and deferred gain on notes payable
Amortisasi diskonto utang bank jangka panjang	1.061.970	1.088.879	Amortization of discount on long-term bank loan

35. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

35. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Manajemen Risiko Modal

a. Capital Risk Management

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity.

Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), aset keuangan lainnya (Catatan 6), pinjaman yang terdiri dari utang bank dan wesel bayar (Catatan 15 dan 16) dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, tambahan modal disetor, penghasilan komprehensif lain, saldo laba dan kepentingan non-pengendali (Catatan 18, 19, 20, 21 dan 22).

The Group's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5), other financial assets (Note 6), debt, consisting of bank loans and notes payable (Notes 15 and 16) and equity shareholders consisting of capital stock, additional paid-in capital, other comprehensive income, retained earnings and non-controlling interests (Notes 18, 19, 20, 21 and 22).

Direksi Grup secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

The Directors of the Group periodically review the Group's capital structure. As part of this review, the Directors consider the cost of capital and related risk.

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 1 JANUARI 2014
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 (Lanjutan)

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015, 2014 AND JANUARY 1, 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 (Continued)

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The gearing ratios as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	2015 USD	2014 *) USD	
Pinjaman	44.056.171	63.073.268	Debt
Kas dan setara kas dan aset keuangan lainnya	34.995.215	33.055.850	Cash and cash equivalents and other financial assets
Pinjaman - bersih	9.060.956	30.017.418	Net debt
Ekuitas	267.767.695	290.654.306	Equity
Rasio pinjaman - bersih terhadap modal	3,38%	10,33%	Net debt to equity ratio

*) Disajikan kembali (Catatan 2)

*) As restated (Note 2)

Kelas dan Kategori dari Instrumen Keuangan	31 December/December 31, 2015			Class and instruments	Categories of Financial
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>		
	USD	USD	USD		
Aset Keuangan				Financial Assets	
Setara kas	30.840.350	-	-	Cash equivalents	
Aset keuangan lainnya	-	4.141.674	-	Other financial assets	
Piutang usaha				Trade accounts receivable	
Pihak berelasi	17.549.657	-	-	Related party	
Pihak ketiga	21.736.113	-	-	Third parties	
Piutang lain-lain				Other accounts receivable	
Pihak berelasi	88.861	-	-	Related parties	
Pihak ketiga	214.457	-	-	Third parties	
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek				Current Financial Liabilities	
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	-	23.862.657	Trade accounts payable to third parties	
Utang lain-lain				Other accounts payable	
Pihak berelasi	-	-	15.510.300	Related parties	
Pihak ketiga	-	-	1.282.232	Third parties	
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	1.465.111	Accrued expenses	
Utang bank	-	-	5.160.872	Bank loans	
Wesel bayar	-	-	9.917.474	Notes payable	
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang				Non-current Financial Liabilities	
Utang bank	-	-	14.910.538	Bank loans	
Wesel bayar	-	-	14.067.287	Notes payable	
Utang lain-lain kepada pihak berelasi	-	-	47.006.586	Other accounts payable to a related party	
Jumlah	70.429.438	4.141.674	133.183.057	Total	

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 1 JANUARI 2014
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 (Lanjutan)

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015, 2014 AND JANUARY 1, 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 (Continued)

31 December/December 31, 2014			
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available-for- sale</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>
	USD	USD	USD
Aset Keuangan			Financial Assets
Setara kas	28.426.160	-	Cash equivalents
Aset keuangan lainnya	-	4.618.018	Other financial assets
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	14.897.936	-	Related party
Pihak ketiga	25.290.493	-	Third parties
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak berelasi	120.613	-	Related parties
Pihak ketiga	315.036	-	Third parties
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			Current Financial Liabilities
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	-	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain			Other accounts payable
Pihak berelasi	-	-	Related parties
Pihak ketiga	-	-	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	Accrued expenses
Utang bank	-	-	Bank loans
Wesel bayar	-	-	Notes payable
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			Non-current Financial Liabilities
Utang bank	-	-	Bank loans
Wesel bayar	-	-	Notes payable
Utang lain-lain kepada pihak berelasi	-	-	Other accounts payable to a related party
Jumlah	69.050.238	4.618.018	Total

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Penjualan, pembelian bahan baku dan pinjaman sebagian besar diselenggarakan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat. Namun, karena Grup beroperasi di Indonesia, terdapat keadaan di mana Grup dipengaruhi oleh fluktuasi dari nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat terutama terkait dengan pajak dan beberapa beban tertentu yang berdenominasi dalam Rupiah.

b. Financial risk management objectives and policies

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit and liquidity risks. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Board of Director.

i. Foreign currency risk management

The Group's sales, purchases of raw material and loans are denominated mostly in U.S. Dollar. However, since the Group operates in Indonesia, there are instances where the Group is affected by the fluctuation of Indonesian Rupiah against the U.S. Dollar pertaining mainly to taxes and certain expenses which are denominated in Indonesian Rupiah.

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 33.

Grup memelihara saldo kas dalam mata uang Rupiah yang cukup untuk memenuhi kebutuhan beban dalam Rupiah.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Sensitivitas Grup di tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar 5,47% dan 5% terhadap peningkatan dan penurunan dalam USD terhadap mata uang Rupiah dibahas dibawah. 5,47% dan 5% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang moneter selain Dollar Amerika Serikat dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 5,47% dan 5% dalam nilai tukar mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jika USD melemah/menguat sebesar 5,47% dan 5% terhadap Rupiah, dengan seluruh variabel lainnya tetap konstan, rugi bersih tahun berjalan, setelah pajak, tahun berjalan akan menjadi USD 2.238.446 dan USD 2.503.468 lebih tinggi/rendah, terutama sebagai akibat dari keuntungan/kerugian kurs mata uang asing dari translasi aset dan liabilitas moneter.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif atas risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

ii. Manajemen risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Eksposur Grup terhadap risiko suku bunga adalah minimal karena utang bank memiliki tingkat bunga yang tetap.

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net open foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 33.

The Group maintains sufficient cash balance denominated in Rupiah to cover the expenses denominated in Rupiah.

Foreign currency sensitivity analysis

In 2015 and 2014, the Group's sensitivity to a 5.47% and 5% increase and decrease in the USD against the relevant foreign currencies is discussed below. 5.47% and 5% are the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding monetary items denominated in currency other than U.S. Dollar and adjusts their translation at the period end for a 5.47% and 5% change in foreign currency rates.

At 31 December 2015 and 2014, if USD had weakened/strengthened by 5.47% and 5% against Rupiah with all other variables held constant, net loss for the year, net of tax, would have been USD 2,238,446 and USD 2,503,468 higher/lower, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on translation of Rupiah-denominated monetary assets and liabilities.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the foreign exchange exposure because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the year.

ii. Interest rate risk management

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cashflows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate.

The Group's exposure to interest rate risk is minimal because its bank loan carries interest at fixed rates.

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, piutang kepada pihak berelasi dan piutang usaha. Grup menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Grup dan counterparties dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara counterparties yang telah disetujui.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

iv. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tidak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok atas liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

iii. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attribute to cash in banks, receivables from related parties and trade accounts receivable. The Group place its bank balances with credit worthy financial institutions. Trade accounts receivable are entered with respected and credit worthy third parties and related parties. The Group exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk.

iv. Liquidity risk management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves banking facilities and continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

Liquidity and interest risk tables

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows of financial liabilities at December 31, 2015 and 2014. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 1 JANUARI 2014
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 (Lanjutan)

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015, 2014 AND JANUARY 1, 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 (Continued)

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan - 1 tahun/ 3 months to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Diatas 5 tahun/ 5+ years	Jumlah/ Total	
	%	USD	USD	USD	USD	USD	USD	
31 Desember 2015								December 31, 2015
Tanpa Bunga								Non-interest bearing
Utang usaha kepada pihak ketiga		22.654.271	1.094.235	114.151	-	-	23.862.657	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain								Other accounts payable
Pihak berelasi		25.588	5.802	-	310.673	15.168.237	15.510.300	Related parties
Pihak ketiga		1.114.155	140.942	27.135	-	-	1.282.232	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar		987.833	283.373	193.905	-	-	1.465.111	Accrued expenses
Wesel bayar		-	1.000.000	9.000.000	13.892.972	-	23.892.972	Notes payable
Utang bank		-	34.179	102.537	18.688.380	-	18.825.096	Bank loans
Instrument tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Utang bank	6%	-	1.260.182	3.780.546	-	-	5.040.728	Bank loans
Utang lain-lain kepada pihak berelasi	6%	-	-	-	-	47.006.586	47.006.586	Other accounts payable to a related party
Jumlah		<u>24.781.847</u>	<u>3.818.713</u>	<u>13.218.274</u>	<u>32.892.025</u>	<u>62.174.823</u>	<u>136.885.682</u>	Total
31 Desember 2014								December 31, 2014
Tanpa Bunga								Non-interest bearing
Utang usaha kepada pihak ketiga		6.012.398	11.960.691	141.959	-	-	18.115.048	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain								Other accounts payable
Pihak berelasi		97.995	-	-	214.835	14.160.927	14.473.757	Related parties
Pihak ketiga		208.552	-	-	-	-	208.552	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar		1.258.214	204.956	25.723	60.120	-	1.549.013	Accrued expenses
Wesel bayar		-	1.668.623	23.138.623	13.085.726	-	37.892.972	Notes payable
Utang bank		-	37.902	113.706	15.353.721	4.411.265	19.916.594	Bank loans
Instrument tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Utang bank	6%	-	1.187.500	3.562.500	5.040.730	-	9.790.730	Bank loans
Utang lain-lain kepada pihak berelasi	6%	-	-	-	-	52.126.677	52.126.677	Other accounts payable to a related party
Jumlah		<u>7.577.159</u>	<u>15.059.672</u>	<u>26.982.511</u>	<u>33.755.132</u>	<u>70.698.869</u>	<u>154.073.343</u>	Total

c. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan diukur dari biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek, kecuali untuk utang bank dan wesel bayar seperti yang dijelaskan dibawah ini:

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
	USD	USD
Nilai tercatat		
Utang bank	20.071.410	24.529.202
Wesel bayar	23.984.761	38.544.066
Nilai wajar		
Utang bank	20.073.866	24.272.177
Wesel bayar	23.353.730	37.353.730

c. Fair value of financial instruments

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Management considers that the carrying amount of financial assets and liabilities measured at amortized cost approximates fair value because of short-term maturity, except for bank loans and notes payables as detailed below:

Carrying amount
Bank loans
Notes payables

Fair value
Bank loans
Notes payables

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.
- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis discounted cash flow menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan dealer untuk instrumen sejenis.

Secara khusus, asumsi signifikan yang digunakan dalam menentukan nilai wajar dari aset ditetapkan di bawah ini:

Hierarki pengukuran nilai wajar atas aset dan liabilitas Grup

Tabel berikut ini merangkum nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis antara keduanya serta nilai wajar didasarkan pada:

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of financial assets and liabilities are determined as follows:

- The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices.
- The fair values of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.

Specifically, significant assumptions used in determining the fair value of the following financial assets are set out below:

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities

The following tables summarize the carrying amounts and fair values of the assets and liabilities, analyzed among those whose fair value is based on:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

		31 Desember/December 31,		
	Tingkat/Level	2015	2014	
		USD	USD	
Aset yang diukur pada nilai wajar				Assets measured at fair value
Aset keuangan lainnya tersedia untuk dijual				Other financial assets - available for sale
Investasi saham	Tingkat/Level 1	3.819.180	4.268.785	Investment in shares
Investasi reksadana	Tingkat/Level 1	87.363	91.675	Investment in mutual funds
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan				Liabilities for which fair value are disclosed
Utang bank	Tingkat/Level 2	20.073.866	24.272.177	Bank loans
Wesel bayar	Tingkat/Level 3	23.353.730	37.353.730	Notes payable

Tidak ada transfer masuk dan keluar tingkat 1 selama tahun berjalan.

There were no transfers in and out of level 1 during the current year.

36. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

Informasi keuangan entitas induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas.

Laporan keuangan entitas induk disajikan dari halaman 68 sampai dengan 73. Informasi laporan keuangan entitas induk mengikuti kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 3, kecuali untuk investasi pada entitas anak yang dicatat menggunakan metode biaya.

37. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 2 sampai 67 dan informasi keuangan tersendiri entitas induk dari halaman 68 sampai 73 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 28 Maret 2016.

36. PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION

The financial information of the parent entity presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows.

Financial information of the parent entity was presented on pages 68 to 73. This parent entity financial information follows the accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements that are described in Note 3, except for the investments in subsidiaries which are accounted for using the cost method.

37. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 2 to 67 and the supplementary information on pages 68 to 73 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 28, 2016.

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR I: LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK *)
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN
1 JANUARI 2014/31 DESEMBER 2013

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE I: PARENT ENTITY'S
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION *)
DECEMBER 31, 2015, 2014 AND
JANUARY 1, 2014/DECEMBER 31, 2013

	31 Desember/ December 31, 2015 USD	31 Desember/ December 31, 2014 **) USD	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013 **) USD
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	28.040.964	26.643.769	21.684.468
Aset keuangan lainnya	4.081.955	4.555.352	31.289.416
Piutang usaha			
Pihak berelasi	16.217	361	54.047
Pihak ketiga	21.637.810	25.218.705	36.688.065
Piutang lain-lain			
Pihak berelasi	31.771	58.452	-
Pihak ketiga	23.238	57.729	76.948
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar nihil pada 31 Desember 2015, USD 8.261.036 pada 31 Desember 2014 dan USD 3.075.360 pada 1 Januari 2014	52.330.604	64.308.983	93.916.926
Uang muka	2.370.426	3.836.815	1.072.601
Pajak dibayar dimuka	11.012.633	14.044.233	21.784.975
Biaya dibayar dimuka	467.212	343.595	379.132
Jumlah Aset Lancar	120.012.830	139.067.994	206.946.578
ASET TIDAK LANCAR			
Investasi saham	124.276.793	124.276.793	124.276.793
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar USD 110.352.800 pada 31 Desember 2015, USD 86.859.933 pada 31 Desember 2014 dan USD 63.880.385 pada 1 Januari 2014	214.665.318	236.790.479	254.286.194
Uang muka pembelian aset tetap	-	996.884	2.905.229
Piutang lain-lain kepada pihak berelasi	1.730.621	1.796.547	2.856.434
Lain-lain	30.019	14.639	14.907
Jumlah Aset Tidak Lancar	340.702.751	363.875.342	384.339.557
JUMLAH ASET	460.715.581	502.943.336	591.286.135

*) Disajikan dengan metode biaya
 **) Disajikan kembali

ASSETS

CURRENT ASSETS

Cash and cash equivalents
Other financial assets
Trade accounts receivable
Related parties
Third parties
Other accounts receivable
Related party
Third parties
Inventories - net of allowance for decline in value of nil at December 31, 2015, USD 8,261,036 at December 31, 2014 and USD 3,075,360 at January 1, 2014
Advances
Prepaid taxes
Prepaid expenses
Total Current Assets

NON-CURRENT ASSETS

Investment in shares
Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of USD 110,352,800 at December 31, 2015, USD 86,859,933 at December 31, 2014 and USD 63,880,385 at January 1, 2014
Advance for purchases of property, plant and equipment
Other accounts receivable from related parties
Others

Total Non-current Assets

TOTAL ASSETS

*) Presented using cost method
 **) As restated

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR I: LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK *)
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN
1 JANUARI 2014/31 DESEMBER 2013 (Lanjutan)

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE I: PARENT ENTITY'S
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION *)
DECEMBER 31, 2015, 2014 AND
JANUARY 1, 2014/DECEMBER 31, 2013 (Continued)

	31 Desember/ December 31, 2015 USD	31 Desember/ December 31, 2014 **) USD	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013 **) USD
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha kepada pihak ketiga	23.543.349	17.860.567	41.224.502
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	43	69	64.510
Utang pajak	392.809	299.964	430.320
Biaya yang masih harus dibayar	1.422.392	1.511.923	1.275.830
Uang muka penjualan	1.267.309	2.024.963	1.592.204
Wesel bayar jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	9.917.474	25.394.871	29.777.716
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	36.543.376	47.092.357	74.365.082
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	3.206.150	8.370.986	19.634.876
Wesel bayar jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	14.067.287	13.149.195	44.752.074
Liabilitas imbalan pasca kerja	6.158.477	7.246.366	5.198.592
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	23.431.914	28.766.547	69.585.542
JUMLAH LIABILITAS	59.975.290	75.858.904	143.950.624
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham			
Modal dasar - 8.500.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor - 3.889.179.559 saham	216.281.813	216.281.813	216.281.813
Tambahan modal disetor	58.441.593	58.441.593	58.441.593
Penghasilan komprehensif lain	(2.252.108)	(3.087.347)	(2.235.588)
Saldo laba			
Defisit pada tanggal 31 Desember 2010 telah dieliminasi sehubungan dengan kuasi-reorganisasi			
Ditentukan penggunaannya	1.527.983	1.527.983	1.027.983
Tidak ditentukan penggunaannya	126.741.010	153.920.390	173.819.710
Jumlah Ekuitas	400.740.291	427.084.432	447.335.511
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	460.715.581	502.943.336	591.286.135

LIABILITIES AND EQUITY

CURRENT LIABILITIES

Trade accounts payable to third parties
Other accounts payable to third parties
Taxes payable
Accrued expenses
Sales advances
Current maturities of long-term notes payable liabilities

Total Current Liabilities

NON-CURRENT LIABILITIES

Deferred tax liabilities - net
Long-term notes payable - net of current maturities
Post-employment benefits obligation

Total Non-current Liabilities

TOTAL LIABILITIES

EQUITY

Capital stock - Rp 500 par value per share
Authorized - 8,500,000,000 shares
Subscribed and paid-up - 3,889,179,559 shares
Additional paid-in capital
Other comprehensive income
Retained earning
Deficit as of December 31, 2010 was eliminated in connection with quasi-reorganization
Appropriated
Unappropriated

Total Equity

TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan dengan metode biaya

**) Disajikan kembali

*) Presented using cost method

**) As restated

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR II: LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK *)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE II: PARENT ENTITY'S
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME *)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014

	2015 USD	2014 **) USD	
PENJUALAN BERSIH	261.888.354	392.956.045	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>277.800.791</u>	<u>408.590.572</u>	COST OF GOODS SOLD
RUGI KOTOR	<u>(15.912.437)</u>	<u>(15.634.527)</u>	GROSS LOSS
Beban penjualan	(1.374.971)	(2.055.002)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(5.633.416)	(6.088.153)	General and administrative expenses
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	(1.272.740)	(327.394)	Loss on foreign exchange - net
Beban keuangan	(914.284)	(1.265.883)	Finance cost
Penghasilan investasi	634.664	406.611	Investment income
Keuntungan dan kerugian lain-lain	<u>(8.198.108)</u>	<u>(5.346.323)</u>	Other gains and losses
RUGI SEBELUM PAJAK	(32.671.292)	(30.310.671)	LOSS BEFORE TAX
MANFAAT PAJAK TANGGUHAN	<u>5.491.912</u>	<u>10.911.351</u>	DEFERRED TAX BENEFIT
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>(27.179.380)</u>	<u>(19.399.320)</u>	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK			OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	981.226	(1.057.617)	Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss: Remeasurement of defined benefit obligation
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi	<u>(145.987)</u>	<u>205.858</u>	Item that may be reclassified subsequently to profit or loss: Unrealized change in fair value of securities
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	<u>835.239</u>	<u>(851.759)</u>	Total other comprehensive income for the year - net of tax
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u><u>(26.344.141)</u></u>	<u><u>(20.251.079)</u></u>	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

*) Disajikan dengan metode biaya

**) Disajikan kembali

*) Presented using cost method

**) As restated

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR III : LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK *)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE III: PARENT ENTITY'S
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY *)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014

	Modal disetor/ Paid-up capital USD	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital USD	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Saldo laba/Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity USD	
			Revaluasi investasi efek tersedia untuk dijual/ AFS investment revaluation USD	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefit obligation USD	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated USD	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated USD		
Saldo per 1 Januari 2014 (seperti dilaporkan sebelumnya)	216.281.813	58.441.593	986.968	-	1.027.983	173.111.470	449.849.827	Balance as of January 1, 2014 (as previously reported)
Penyesuaian	-	-	-	(3.222.556)	-	708.240	(2.514.316)	Adjustment
Saldo per 1 Januari 2014 setelah penyajian kembali **)	216.281.813	58.441.593	986.968	(3.222.556)	1.027.983	173.819.710	447.335.511	Balance as of January 1, 2014 after restated **)
Cadangan umum	-	-	-	-	500.000	(500.000)	-	General reserve
Jumlah rugi komprehensif **)	-	-	205.858	(1.057.617)	-	(19.399.320)	(20.251.079)	Total comprehensive loss **)
Saldo per 31 Desember 2014 **)	216.281.813	58.441.593	1.192.826	(4.280.173)	1.527.983	153.920.390	427.084.432	Balance as of December 31, 2014 **)
Jumlah rugi komprehensif	-	-	(145.987)	981.226	-	(27.179.380)	(26.344.141)	Total comprehensive loss
Saldo per 31 Desember 2015	<u>216.281.813</u>	<u>58.441.593</u>	<u>1.046.839</u>	<u>(3.298.947)</u>	<u>1.527.983</u>	<u>126.741.010</u>	<u>400.740.291</u>	Balance as of December 31, 2015

*) Disajikan dengan metode biaya

**) Disajikan kembali

*) Presented using cost method

**) As restated

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR IV: LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK *)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE IV: PARENT ENTITY'S
STATEMENTS OF CASH FLOWS *)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014

	2015 USD	2014 USD	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	264.695.739	404.911.850	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada karyawan	(6.766.874)	(8.801.453)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya	(240.061.923)	(385.113.147)	Cash paid to suppliers and for other operating expense
Kas dihasilkan dari operasi	17.866.942	10.997.250	Cash generated from operations
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	1.809.766	7.833.841	Income tax restitution received
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(914.284)	(1.265.883)	Interest and financing charges paid
Pembayaran pajak penghasilan	(3.343.250)	(3.120.231)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	15.419.174	14.444.977	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	521.355	288.897	Interest received
Pencairan (penambahan) aset keuangan lainnya	(2.871)	26.866.862	Proceeds from (addition to) other financial assets
Perolehan aset tetap	(315.556)	(2.544.658)	Acquisitions of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	-	(971.640)	Payment of advance for purchases of property, plant and equipment
Penurunan dari piutang lain-lain kepada pihak berelasi	-	1.146.033	Decrease of other accounts receivable from related party
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	202.928	24.785.494	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran wesel bayar jangka panjang	(14.000.000)	(34.318.205)	Payments of long-term notes payable
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	1.622.102	4.912.266	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	26.643.769	21.684.468	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(224.907)	47.035	Effects of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	28.040.964	26.643.769	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR

*) Disajikan dengan metode biaya

*) Presented using cost method

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR V: INVESTASI DALAM ENTITAS ANAK
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN
1 JANUARI 2014/31 DESEMBER 2013

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE V: INVESTMENT IN SUBSIDIARIES
DECEMBER 31, 2015, 2014 AND
JANUARY 1, 2014/DECEMBER 31, 2013

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha dan Status Operasi/ Nature of Business and Status of Operations	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations
PT Filamendo Sakti ("FS")	Jakarta	Industri pembuatan nylon filament yarn, polyester-chips untuk bahan baku pembuatan kain nylon cord dan fishing net yarn/Manufacturing of nylon filament yarn, polyester chips as raw materials for nylon cord, and fishing net yarn	92,90%	1993
PT Sentra Sintetikajaya ("SS")	Jakarta	Tidak aktif/Dormant	95%	1998
GTPI Netherlands B.V. ("GTPIN")	Belanda/ The Netherlands	Tidak aktif/Dormant	100%	1997

Investasi dalam entitas anak dalam informasi keuangan tersendiri entitas induk disajikan dengan metode biaya

Investment in subsidiaries in financial information of the parent entity are presented using the cost method.